

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 03
GENTENG BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

ARRIJAL GUNAWAN
NIM : 202101010073

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 03
GENTENG BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

ARRIJAL GUNAWAN
NIM : 202101010073

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIIIE DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 03
GENTENG BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

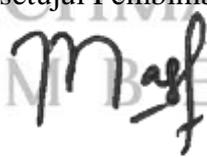
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ARRIJAL GUNAWAN
NIM: 202101010073

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:


Dr. Siti Mas'ulah, M.Pd.I
NUP. 20230208

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 03
GENTENG BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Selasa
Tanggal: 15 Oktober 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang



Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I
NIP.198306222015031001

Sekretaris

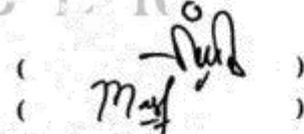


Ulfa Dina Novienda, M.Pd
NIP.198308112023212019

Anggota Sidang

1. Dr. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I

2. Dr. Siti Mas'ulah, S.Pd.I., M.Pd.I



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP.197304242000031005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتِغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ □ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, carilah wasilah (jalan untuk mendekati diri) kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya agar kamu beruntung.”(Q.S Al-Ma’idah Ayat 35)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta:Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 152.

PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Segala puji kepada Allah SWT. Yang telah memberikan segala nikmat dan karunianya sehingga kita dapat menuntut ilmu atas segala izin-Nya. Serta telah memberikan kenikmatan, kelancaran, serta kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua penulis, Bapak (Turmudi), Ibu (Suparti) , yang telah mendukung serta membiayai kuliah penulis hingga selesai. Penuh perjuangan yang beliau berdua berikan, semoga apa yang mereka berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.
2. Kepada Kakak Nur Annisa, Adek Fitria, Mbak Maisaroh, Mbak Siam, Adek Ulin, Adek Aulia, Lek Samsul, Lek Joko, dan Mbak Reni yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menuntut ilmu setinggi mungkin dan memberikan hiburan di saat penulis kesulitan.
3. Kepada teman terbaik penulis Alam, Anshori, Julio, Ali yang selalu membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan kuliah sampai akhir, serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dari awal hingga akhir yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan kesehatan dan kenikmatan-Nya serta ridho-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang kita nantikan syafaatnya di *Yaumul Qiyamah*.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini atas dukungan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak-banyak berterima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan memberikan berbagai fasilitas belajar sehingga proses pengerjaan skripsi berjalan lancar.
2. Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi bimbingan saat perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr.Nuruddin, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ruang kepada penulis untuk menyusun skripsi.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag., selaku Koordinator Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
5. Dr. Mas’ud, S.Ag., M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan akademik dari awal semester sampai akhir.

6. Dr. Siti Mas'ulah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta bimbingannya secara sabar dan telaten dalam menyelesaikan program skripsi.
7. Dra. Dwi Ane Wulandari, M.Si selaku kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolahnya dan telah memberikan penjelasan terkait lembaga.
8. Ma'rupin, S.Pd selaku guru PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi yang telah memberikan arahan dalam melaksanakan penelitian sehingga berjalan dengan lancar.

Akhir kata penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingannya sehingga menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan oleh karena itu mohon di berikan kritik dan saran agar menambah kesempurnaan untuk skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 25 Juni 2024

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Arrijal Gunawan
Nim. 202101010073

ABSTRAK

Arrijal Gunawan, 2024: “Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII E Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024”

Kata Kunci: Model pembelajaran *Mind Mapping*, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Hasil Belajar.

Dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng saat dalam pembelajarannya masih menggunakan model ceramah sehingga menyebabkan siswa kurang antusias dan hasil belajar siswa tidak mengalami peningkatan. Hal ini membuat guru PAI dan Budi Pekerti menerapkan suatu inovasi pembelajaran untuk menarik perhatian siswa. Inovasi pembelajaran yang diterapkan yakni model pembelajaran *Mind Mapping* yang berperan mengembangkan hasil belajar siswa, menumbuhkan sikap aktif dalam berdiskusi kelompok, meningkatkan kreativitas siswa serta menjadikan proses pembelajaran di kelas lebih menyenangkan.

Adapun fokus pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII E di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII E di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII E di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII E di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII E di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024. 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII E di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi. Subjek penelitian: Kepala Sekolah, Guru PAI dan Budi Pekerti, dan perwakilan siswa kelas VIII E. Teknik pengumpulan data: 1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi. Teknik analisis

data ini menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu, 1) Perencanaan pembelajaran meliputi lima aspek yakni a. Guru menentukan tujuan pembelajaran yakni tujuan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan tujuan kompetensi. b. Guru menentukan materi pembelajaran. c. Guru menentukan sarana dan prasarana yang digunakan saat pembelajaran. d. Guru menetapkan model dan metode e. Guru menetapkan penilaian untuk siswa yakni penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan 2) Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas ada tiga yaitu a. Kegiatan pendahuluan yakni salam, berdoa, absensi, menyampaikan tujuan pembelajaran, motivasi, apersepsi, dan tanya jawab. b. Kegiatan inti yakni guru menyampaikan materi melalui model pembelajaran *mind mapping*, diskusi kelompok, dan presentasi c. Kegiatan penutup yakni guru dan siswa memberi kesimpulan, mengecek tugas siswa, refleksi dan pemberian tugas. 3) Evaluasi pembelajaran yakni guru menentukan penilaian sikap berupa penilaian formatif melalui observasi, penilaian pengetahuan berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda, dan penilaian keterampilan yakni praktik membaca dan menghafal Q.S Al-Baqarah/2:286.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II Kajian Pustaka	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori	19

1. Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	20
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	20
b. Manfaat Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	22
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	22
d. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	24
2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	24
a. Perencanaan Pembelajaran	25
b. Pelaksanaan Pembelajaran	27
c. Evaluasi Pembelajaran	31
3. Hasil Belajar	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subyek Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahap-tahap Penelitian	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	52
A. Gambaran Objek Penelitian	52
B. Penyajian Data dan Analisis	54
C. Pembahasan Temuan	80
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran-saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

SURAT TURNITIN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matriks Penelitian
2. Instrumen Penelitian
3. Denah Lokasi
4. Surat Keterangan Izin Penelitian
5. Surat Selesai Penelitian
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

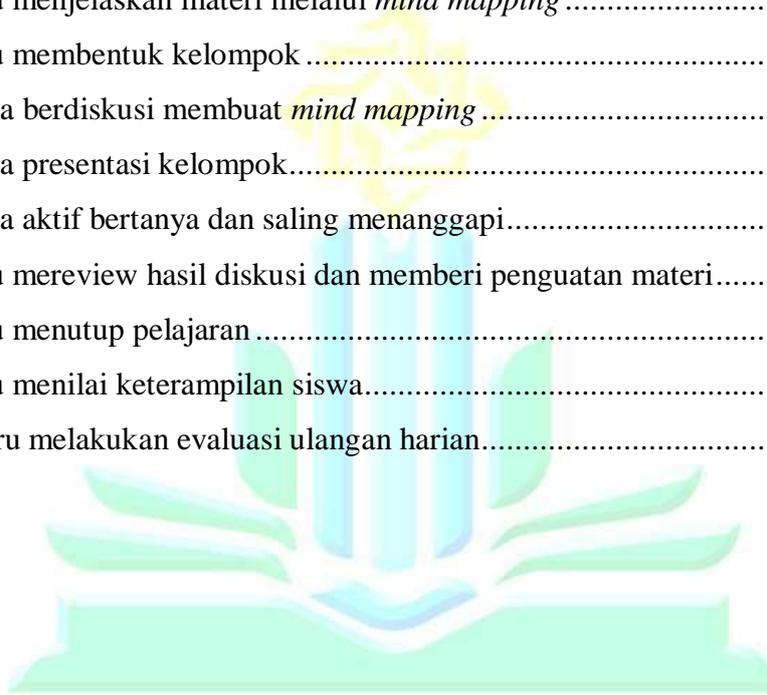
No. Uraian	halaman.
2.1 Hasil penelitian terdahulu yang relavan	18
4.4 Kelompok diskusi	68
4.5 Hasil temuan	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	halaman.
4.1 Guru membuka pelajaran	66
4.2 Guru menjelaskan materi melalui <i>mind mapping</i>	67
4.3 Guru membentuk kelompok	67
4.4 Siswa berdiskusi membuat <i>mind mapping</i>	69
4.5 Siswa presentasi kelompok.....	69
4.6 Siswa aktif bertanya dan saling menanggapi.....	70
4.7 Guru mereview hasil diskusi dan memberi penguatan materi.....	70
4.8 Guru menutup pelajaran	71
4.9 Guru menilai keterampilan siswa.....	77
4.10 Guru melakukan evaluasi ulangan harian.....	77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai inti kehidupan siswa dan memiliki tanggung jawab yang besar pula. Seorang guru harus mampu memberikan pengajaran yang baik agar ilmu yang di sampaikan dapat di terima dengan baik pula oleh siswa.

Untuk mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti selama ini memang masih sangat dirasakan bahwa model pembelajaran kurang bervariasi. Model ceramahlah yang sangat sering digunakan. Guru merasa dengan model ceramah ini guru dapat mengawasi siswa yang berbuat keributan di kelas agar tidak mengganggu kelas lain, namun, akibatnya guru cepat merasa kelelahan dan siswa menjadi tidak aktif karena pembelajaran hanya dilakukan satu arah.¹

Dengan demikian, peran model pembelajaran *Mind Mapping* sangat diperlukan dalam permasalahan pembelajaran. Sebab, dengan penerapan model *Mind Mapping* ini sangat efektif, kreatif, dan sederhana sehingga sangat ampuh dalam merangkum dan mengingat materi yang diajarkan.² Selain itu model *Mind Mapping* berguna untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa

¹ Herman Anas dan Khotibul Umam, "Pengajaran PAI dan Problematikanya di Sekolah Umum Tingkat SMP", *Jurnal Pendidikan*, Vol.15 No.03 (2023), 5.

² Siti Mutmainnah dan Aenor Rofek, *Model-Model Pembelajaran* (Malang: CV.Literasi Abadi, 2022), 41.

menumbuhkan sikap aktif dalam berdiskusi kelompok dan dapat mengembangkan hasil belajar siswa.

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah salah satu mata pelajaran yang memberikan petunjuk atau pengajaran kepada siswa untuk memahami, mengimani dan mengamalkan ajaran agama Islam yang kelak akan menjadi pandangan hidup mereka. Tujuan pendidikan Islam adalah agar manusia memiliki keyakinan yang kuat dan dapat di jadikan sebagai pedoman hidupnya yaitu untuk menumbuhkan pola kepribadian yang bulat dan melalui berbagai proses usaha yang dilakukan.³ Dalam materi PAI mengandung konsep panjang yang terkadang sulit dipahami oleh siswa, hal ini memungkinkan guru agar dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.⁴

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003

Pasal 40 ayat 2 mengisyaratkan kepada seorang pendidik agar mampu menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.⁵

Untuk menerapkan apa yang di sebutkan dalam undang- undang SISDIKNAS tersebut, guru tidak hanya menggunakan model ceramah saja melainkan guru perlu menggunakan model pembelajaran yang menarik, kreatif dan dapat mengembangkan hasil belajar siswa salah satunya adalah model pembelajaran *Mind Mapping*.

³ Achmad Patoni, *Ilmu Pendidikan Islam* (Purbalingga: CV. EUREKA Media Aksara , 2022), 1

⁴ Achmad Patoni, *Ilmu Pendidikan Islam*, 38.

⁵ *Undang-Undang Sisdiknas* (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 15.

Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas untuk menentukan perangkat pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.⁶ *Mind Mapping* (Peta Konsep) adalah suatu strategi yang meminta siswa untuk membuat suatu gambar atau diagram terkait konsep-konsep utama yang saling berhubungan, yang ditandai dengan garis panah ditulis level yang dapat menjelaskan hubungan antar konsep-konsep utama. *Mind Mapping* juga di manfaatkan untuk membentuk suatu konsep yang merupakan dasar untuk berfikir, untuk belajar aturan-aturan, dan akhirnya dapat memecahkan masalah.⁷ Selain itu juga model *Mind Mapping* ini dapat dapat mengembangkan hasil belajar siswa, yang pada awalnya hasil belajar siswa kurang memuaskan setelah menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* ini hasil belajar siswa dapat meningkat.

Hasil belajar adalah suatu kemampuan atau kompetensi tertentu baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat di kuasai atau di capai siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil belajar yang di peroleh siswa ini berguna dan penting bagi siswa, guru, dan orang tua. Pentingnya hasil belajar siswa ini sebagai sarana informasi dan tolak ukur terhadap tingkat efektivitas dan keberhasilan selama kegiatan pembelajaran.⁸

⁶ Nurlina Ariani, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: CV. Widina Media Bandung, 2022), 91

⁷ Syamsudin Kasim, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping", *Jurnal Ilmu pendidikan Nonformal*, Vol.05 No.03 (2019),235. <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/229>

⁸ Septi Budi Sartika, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran* (Sidoarjo: Umsida Press, 2022), 164.

Model pembelajaran *Mind Mapping* ini mempermudah siswa dalam memahami materi. Sebab, siswa di arahkan guru untuk mengembangkan kreativitas melalui sebuah gambar lalu peran guru sebagai fasilitator yakni membantu siswa dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat siswa. Model ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam berdiskusi serta meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar dan juga meningkatkan hasil belajar pada siswa, sebagaimana terdapat pada Firman Allah SWT. Q.S Al-Mujadalah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا وَيَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝۱۱

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”⁹

Maksud dari ayat di atas adalah Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang memiliki ilmu dan mengamalkannya. Hal tersebut berhubungan dengan proses pendidikan dimana ada pendidik yang mengamalkan ilmu dan peserta didik yang menuntut ilmu.

Berdasarkan hasil penelitian dari Harto Darsim yang berjudul “Penerapan Model *Mind Mapping* Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMPS Islam Al-

⁹ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022), 543.

Falah Aceh Besar”. Menyatakan bahwa dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan efektif sehingga dapat mengembangkan hasil belajar siswa karena dalam model *Mind Mapping* ini siswa di minta untuk menggambar peta konsep sesuai dengan kreativitas siswa itu sendiri dan untuk dapat meningkatkan kerja sama dalam berdiskusi kelompok.¹⁰

Dari hasil riset di atas, guru dapat menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk dapat mengembangkan hasil belajar siswa, menumbuhkan keaktifan siswa dalam diskusi, dan meningkatkan kreativitas siswa

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama dengan guru PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi, pembelajaran PAI dan budi pekerti di kelas yang masih menggunakan model ceramah dalam pembelajaran sehingga cenderung membuat siswa kurang antusias dalam menerima pelajaran dan menimbulkan kejenuhan belajar pada siswa serta hasil belajar siswa yang tidak memiliki perkembangan.

Berdasarkan dari permasalahan di atas yakni kurangnya antusias dan rasa bosan siswa di dalam kelas saat pembelajaran dan hasil belajar siswa yang tidak mengalami perkembangan. Dalam hal ini guru PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi yaitu Bapak Ma'rupin menerapkan suatu inovasi pembelajaran yakni penerapan model

¹⁰ Harto Darsim, “Penerapan Model Mind Mapping Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar”. (Skripsi: Uin Ar-Raniry Darussalam Aceh, 2021),53.

pembelajaran *Mind Mapping* dengan tujuan agar dapat mengembangkan hasil belajar siswa, menumbuhkan sikap aktif dalam berdiskusi, dan meningkatkan kreativitas siswa. Oleh karena itu dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* ini diharapkan dapat mengembangkan hasil belajar siswa, menumbuhkan sikap aktif dalam berdiskusi kelompok, meningkatkan kreativitas siswa serta menjadikan proses pembelajaran di kelas lebih menyenangkan.

Berdasarkan pernyataan wawancara dan observasi di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIE Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti memfokuskan pada beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIE di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam

dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIE di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024?

3. Bagaimana evaluasi pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIE di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIE di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIE di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam

dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIE di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak yang membaca. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan pada global pendidikan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan maupun perbandingan untuk penelitian-penelitian di masa mendatang khususnya dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIE di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini harapannya dapat dipergunakan untuk menambah wawasan dan memperdalam kajian tentang penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diperlukan bisa menambah ilmu serta dapat menyampaikan kontribusi terkait penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat berguna sebagai tambahan literasi dan referensi untuk kepastakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terkait penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar serta memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi penelitian di masa selanjutnya,

khususnya Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan khususnya bagi Prodi Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada masyarakat terkait penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar serta memberikan kesadaran pada masyarakat tentang pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai bekal dalam menghadapi kehidupan sehari-hari dan masa yang akan datang.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian dalam judul penelitian sehingga tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Adapun istilah yang ditegaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Model pembelajaran *Mind Mapping* yakni model pembelajaran yang dapat menumbuhkan sikap aktif dan kreatif siswa dengan menggambar suatu konsep sesuai dengan materi yang di pelajari, selain itu dalam menggambar *Mind Mapping* siswa perlu menggunakan tanda panah untuk menunjukkan konsep tertentu.

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah suatu mata pelajaran yang memberikan pengajaran kepada siswa untuk bisa memahami dan mengenal ajaran agama Islam yang kelak akan menjadi pedoman hidup untuk kita.

Dalam penerapan model pembelajaran ini pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, guru menjelaskan sekilas terkait materi pelajaran kemudian siswa di buat berkelompok agar memudahkan dalam berdiskusi, selanjutnya siswa berkelompok menggambar *Mind Mapping* (peta konsep) pada materi Bab IX Rukshah: Kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya. Dilanjutkan dengan presentasi kelompok untuk

mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap konsep yang di gambar serta siswa lainnya dapat bertanya dan menanggapi satu sama lain sebagai bentuk keaktifan dan interaksi di kelas. Selanjutnya pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan langkah-langkah model pembelajaran *Mind Mapping* yang diterapkan dalam proses pembelajaran.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu kemampuan tertentu baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat di kuasai atau di capai siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti ini, guru selalu mengupayakan agar hasil belajar siswa meningkat baik dengan menggunakan model atau metode serta media yang mendukung proses pembelajaran di karenakan hasil belajar ini sangat penting untuk mengukur seberapa paham siswa terhadap materi yang di ajarkan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan bagian penjelasan terkait alur pembahasan skripsi dari satu bab sampai dengan bab yang lainnya yang tidak terpisahkan, yang dimaksud bab yakni mulai bab pendahuluan sampai bab penutup. Berikut sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab:

Bab satu berupa pendahuluan. Pada bab ini berisikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berupa kajian pustaka. Pada bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Dilanjutkan dengan kajian teori yang membahas landasan teori dalam penelitian.

Bab ketiga merupakan bagian yang berisikan metode penelitian yang terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik penelitian, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab keempat adalah bab yang menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini diuraikan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui model pembelajaran *mind mapping* dalam mengembangkan hasil belajar siswa materi Bab IX Rukshah: Kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya.

Bab kelima merupakan bab penutup yang memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran. Pada bagian bab ini juga berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan juga daftar riwayat hidup.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu terkait penelitian yang akan dilakukan. Adanya penelitian terdahulu mempermudah peneliti untuk menghindari kesamaan isi atau fokus masalah yang sama. Berikut adalah hasil penelitian terdahulu:

1. *Jurnal penelitian oleh Syamsudin Kasim, 2019, yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping”.*

Perbedaan dari penelitian ini yang dilakukan Syamsudin Kasim yakni berfokus pada hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping*. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui model pembelajaran *mind mapping* dalam mengembangkan hasil belajar. Perbedaan lainnya yakni penelitian terdahulu ini terletak di SMPN 4 Gorontalo sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terletak di SMPN 3 Genteng Banyuwangi. Persamaannya terletak pada pembahasan yakni mengenai model pembelajaran *mind mapping*.¹¹

¹¹ Syamsudin Kasim, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol.05 No.03 (2019),233
<https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/229>

2. *Jurnal penelitian oleh Nuning Mulyani, 2020, yang berjudul “Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Mind Mapping Dalam Bentuk Peta Konsep Kreatif di SMP Negeri 1 Pamenang”*

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan Nuning Mulyani yakni fokus terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik melalui pembelajaran kooperatif model *mind mapping*. Sedangkan fokus penelitian yang dilakukan peneliti yakni mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui model pembelajaran *mind mapping* dalam mengembangkan hasil belajar. Perbedaan lainnya yakni penelitian terdahulu dilakukan di SMPN 1 Pamenang. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan di SMPN 3 Genteng Banyuwangi. Persamaannya yakni terletak pada pembahasannya yang mengangkat pembahasan mengenai model pembelajaran *mind mapping*.¹²

3. *Jurnal penelitian oleh Lola Pratika, 2022, yang berjudul “Problematika Siswa Dalam Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping Pada Pembelajaran PAI Studi Kasus Kelas XI SMAN 1 Lembah Gumanti”.*

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan Lola Pratika yakni fokus terhadap problematika dalam mengimplementasikan model pembelajaran

¹² Nuning Mulyani, “Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Mind Mapping Dalam Bentuk Peta Konsep Kreatif di SMP Negeri 1 Pamenang” *Jurnal Paedagogy*, Vol.07 No.03 (2020),244
<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/2730>

mind mapping. Sedangkan fokus penelitian yang dilakukan peneliti yakni mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui model pembelajaran *mind mapping* dalam mengembangkan hasil belajar. Perbedaan lainnya yakni penelitian terdahulu ini terletak di SMAN 1 Lembah Gumanti sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terletak di SMPN 3 Genteng Banyuwangi. Persamaannya terletak pada pembahasan yakni mengenai model pembelajaran *mind mapping*.¹³

4. *Jurnal penelitian oleh Herina Yanti, 2022, yang berjudul “Inovasi Model Pembelajaran PAI Studi Model Mind Mapping dan Jigsaw”.*

Perbedaan penelitian yang dilakukan Herina Yanti yakni berfokus pada perencanaan inovasi pembelajaran model *mind mapping* dan *jigsaw*, pelaksanaan inovasi pembelajaran model *mind mapping* dan *jigsaw*, dan faktor penghambat pelaksanaan inovasi pembelajaran model pembelajaran *mind mapping* dan *jigsaw*. Sedangkan penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui model pembelajaran *mind mapping* dalam mengembangkan hasil belajar. Persamaannya

¹³ Lola Pratika, “Problematika Siswa Dalam Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping Pada Pembelajaran PAI Studi Kasus Kelas XI SMAN 1 Lembah Gumanti”, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol.04 No.04 (2022), 874 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun/article/view/2089>

terletak pada pembahasan yakni mengenai model pembelajaran *mind mapping*.¹⁴

5. *Jurnal penelitian oleh Akif Ardiansyah, 2023, yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Mind Mapping Pada Materi Sholat Berjamaah Kelas II Di SDN Keniten”.*

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan Akif Ardiansyah yakni pada fokus penelitian terkait pengembangan bahan ajar berbasis mind mapping dan peningkatan hasil belajar PAI. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yakni mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui model pembelajaran *mind mapping* dalam mengembangkan hasil belajar. Perbedaan lainnya yakni penelitian terdahulu ini dilakukan di SDN Keniten sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terletak di SMPN 3 Genteng Banyuwangi. Persamaannya terletak pada pembahasannya yakni pembahasan terkait model pembelajaran *mind mapping*.¹⁵

Berikut persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Di jelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

¹⁴ Herina Yanti, “Inovasi Model Pembelajaran PAI Studi Model Mind Mapping dan Jigsaw”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.07 No.1 (2022), 19 <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.Php/alkahfi/article/view/5/4>

¹⁵ Akif Ardiansyah, “Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Mind Mapping Pada Materi Sholat Berjamaah Kelas II Di SDN Keniten”, *Jurnal Sosial Science Academic*, Vol.01 No.01 (2023),201 <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/ssa/article/view/3363>

Tabel 2.1
Tabel Persamaan dan Perbedaan antara
Penelitian Terdahulu dan Penelitian Ini

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	<p><i>Syamsudin Kasim, 2019, yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping”.</i></p>	<p>1. Persamaannya yakni terletak pada pembahasannya yang mengangkat pembahasan mengenai model pembelajaran <i>mind mapping</i></p>	<p>1.berfokus pada hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran <i>mind mapping</i>. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui model pembelajaran <i>mind mapping</i> dalam mengembangkan hasil belajar. 2.Perbedaan lainnya yakni penelitian terdahulu ini terletak di SMPN 4 Gorontalo sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terletak di SMPN 3 Genteng Banyuwangi.</p>
2.	<p><i>Nuning Mulyani, 2020, yang berjudul “Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Mind Mapping Dalam Bentuk Peta Konsep Kreatif di SMP Negeri 1 Pamenang”</i></p>	<p>1. Persamaannya yakni terletak pada pembahasannya yang mengangkat pembahasan mengenai model pembelajaran <i>mind mapping</i></p>	<p>1.fokus terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik melalui pembelajaran kooperatif model <i>mind mapping</i>. Sedangkan fokus penelitian yang dilakukan peneliti yakni mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui model pembelajaran <i>mind mapping</i> dalam mengembangkan hasil belajar . 2.Perbedaan lainnya yakni penelitian terdahulu</p>

1	2	3	4
			dilakukan di SMPN 1 Pamenang. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan di SMPN 3 Genteng Banyuwangi.
3.	<i>Lola Pratika, 2022, yang berjudul "Problematika Siswa Dalam Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping Pada Pembelajaran PAI Studi Kasus Kelas XI SMAN 1 Lembah Gumanti".</i>	1. Persamaannya yakni terletak pada pembahasannya yang mengangkat pembahasan mengenai model pembelajaran <i>mind mapping</i>	1.fokus terhadap problematika dalam mengimplementasikan model pembelajaran mind mapping. Sedangkan fokus penelitian yang dilakukan peneliti yakni mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui model pembelajaran <i>mind mapping</i> dalam mengembangkan hasil belajar. 2.Perbedaan lainnya yakni penelitian terdahulu ini terletak di SMAN 1 Lembah Gumanti sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terletak di SMPN 3 Genteng Banyuwangi.
4.	<i>Herina Yanti, 2022, yang berjudul "Inovasi Model Pembelajaran PAI Studi Model Mind Mapping dan Jigsaw".</i>	1. Persamaannya yakni terletak pada pembahasannya yang mengangkat pembahasan mengenai model pembelajaran <i>mind mapping</i>	1.berfokus pada perencanaan inovasi pembelajaran model mind mapping dan jigsaw, pelaksanaan inovasi pembelajaran model mind mapping dan jigsaw, dan faktor penghambat pelaksanaan inovasi pembelajaran model pembelajaran mind mapping dan jigsaw. Sedangkan penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui model pembelajaran <i>mind mapping</i> dalam mengembangkan hasil belajar.

1	2	3	4
5	Akif Ardiansyah, 2023, yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Mind Mapping Pada Materi Sholat Berjamaah Kelas II Di SDN Keniten”,	1. Persamaannya yakni terletak pada pembahasannya yang mengangkat pembahasan mengenai model pembelajaran <i>mind mapping</i>	1.fokus penelitian terkait pengembangan bahan ajar berbasis mind mapping dan peningkatan hasil belajar PAI. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yakni mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui model pembelajaran <i>mind mapping</i> dalam mengembangkan hasil belajar. 2.Perbedaan lainnya yakni penelitian terdahulu ini dilakukan di SDN Keniten sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti terletak di SMPN 3 Genteng Banyuwangi.

Penelitian ini dengan penelitian terdahulu mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasan model pembelajaran *Mind Mapping*. Untuk perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini sekaligus pembaharuan yakni Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui model pembelajaran mind mapping dalam mengembangkan hasil belajar siswa yang berfokus penelitian pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran,

B. Kajian Teori

Bagian kajian teori ini peneliti membahas teori yang digunakan dalam penelitian secara luas dan mendalam, guna memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang dipecahkan sesuai dengan fokus

penelitian dan tujuan penelitian. Beberapa teori yang di bahas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar.

1. Model Pembelajaran *Mind Mapping*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam menjalankan aktivitas belajar mengajar.¹⁶

Mind Mapping adalah suatu catatan yang berisi ide penting berupa kata kunci yang disertai dengan garis penghubung dan ilustrasi antara satu kata kunci dengan kata kunci lainnya. *Mind mapping*

disebut juga dengan peta konsep ataupun peta gagasan yang merupakan denah sederhana dengan garis dan bentuk tertentu yang disertai ilustrasi untuk mengatur suatu informasi.¹⁷

Model pembelajaran *Mind Mapping* juga di definisikan sebagai sebuah sistem berpikir yang terpancar sehingga dapat mengembangkan ide dan pemikiran ke segala arah, divergen, dan melihatnya secara utuh dalam berbagai sudut pandang. *Mind mapping*

¹⁶ Nurlina Ariani, Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022),92.

¹⁷ Rahmi Mudia Alti, *Media Pembelajaran* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022),58.

ini merupakan cara mencatat yang efektif, efisien, menarik dan mudah dengan cara memetakan pikiran-pikiran kita.¹⁸

Toni Buzan dalam bukunya menjelaskan bahwa model *mind mapping* merupakan suatu model pembelajaran yang sangat baik digunakan oleh guru untuk meningkatkan daya ingat siswa dan pemahaman konsep siswa yang kuat. Toni Buzan juga menyatakan bahwa *mind mapping* ini dapat digunakan untuk membantu tugas-tugas terkait konsep. Isi *mind mapping* dapat berupa gambar-gambar, simbol-simbol, dan warna yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa.¹⁹

Pengertian lain dari model pembelajaran *Mind Mapping* dari buku Siti Mutmainnah dan Aenor Rofek yakni suatu kerangka penyimpanan dan penuangan informasi yang telah di dapat siswa ketika pembelajaran berlangsung, serta mengajak siswa berpikir kreatif.²⁰

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa model pembelajaran *mind mapping* adalah sebuah kerangka konseptual yang berisi pemikiran kita terkait suatu konsep atau masalah yang dapat kita tuangkan dalam bentuk gambar dan di sertai garis penghubung atau

¹⁸ Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013),3.

¹⁹ Aulia, Ruswandi, Rengganis., “Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep IPS Kelas IV SD”, *Junal PGSD*, Vol.05 No.01 (2020),73.

²⁰ Siti Mutmainnah dan Aenor Rofek, *Model-Model Pembelajaran* (Malang: CV.Literasi Abadi, 2022), 42.

tanda panah sehingga dapat membantu dalam memahami suatu konsep tertentu.

b. Manfaat Model Pembelajaran *Mind Mapping*

1. Menyeleksi informasi berdasarkan sesuatu yang dianggap penting dan sesuai dengan tujuan.
2. Mempercepat dan menambah pemahaman pada saat pembelajaran karena dapat melihat keterkaitan antar topik satu dengan yang lain.
3. Mengasah kemampuan kerja otak karena mind mapping ini penuh dengan unsur kreatif.
4. Menyederhanakan struktur ide dan gagasan yang semula rumit dan panjang menjadi lebih mudah.
5. Dapat melihat gambaran besar dari suatu ide atau gagasan

sehingga membantu otak untuk bekerja dalam memahami gagasan tersebut.²¹

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Ada beberapa langkah dalam membuat atau menyusun *mind mapping* sebagai berikut:

1. Memilih suatu bahan bacaan.
2. Menentukan konsep yang relavan.
3. Mengelompokkan atau mengusulkan konsep-konsep yang relavan.
4. Menyusun konsep tersebut dalam suatu bagan.

²¹ Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013),8.

5. Menghubungkan konsep-konsep tersebut dengan kata atau menggunakan tanda penghubung.²²

Selain itu terdapat langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping* di dalam kelas sebagai berikut:

1. Guru memberikan apersepsi terkait materi yang di pelajari.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok agar memudahkan untuk diskusi.
4. Memberikan konsep yang akan di diskusikan oleh siswa dalam kelompoknya masing-masing.
5. Siswa mengamati literatur dan mendiskusikan konsep hasil pengamatan.
6. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya masing-masing, dan kelompok lainnya akan menanggapi presentasi tersebut secara bergantian.
8. Selama proses pembelajaran guru melakukan penilaian untuk siswa.
9. Siswa dan guru bersama-sama menarik kesimpulan di masing-masing kelompok.

²²Syamsudin Kasim, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping", *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol.05 No.03 (2019),235
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/229>

10. Siswa dalam kelompoknya masing-masing menuangkan konsep yang telah di presentasikan dan mendapat pengarahannya serta koreksi dari guru.²³

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Kelebihan model pembelajaran *mind mapping* sebagai berikut:

1. Memudahkan kita melihat gambaran secara keseluruhan.
2. Membantu otak untuk mengingat, mengatur, dan membandingkan suatu konsep.
3. Memudahkan dalam menamkan informasi.
4. Mengkaji ulang menjadi lebih cepat.

Kekurangan model pembelajaran *mind mapping* sebagai berikut:

1. Hanya siswa aktif yang terlibat.
2. Tidak sepenuhnya siswa dapat belajar.
3. *Mind Mapping* dibuat oleh siswa secara berkreasi dan bermacam-macam sehingga menyita waktu guru ketika memeriksa *mind map* siswa.²⁴

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah usaha sadar dan terencana dari seorang pendidik dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak

²³ Nuning Mulyani, "Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Melalui Pembelajaran Kooperatif Model *Mind Mapping* Dalam Bentuk Peta Konsep Kreatif di SMP Negeri 1 Pamenang" *Jurnal Paedagogy*, Vol.07 No.03 (2020),248 <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/2730>

²⁴ Siti Mutmainnah dan Aenor Rofek, *Model-Model Pembelajaran* (Malang: CV.Literasi Abadi, 2022), 43.

mulia sehingga dapat mengamalkan ajaran agama Islam di dalam perilaku kehidupan sehari-hari.²⁵

Pembelajaran PAI dan Budi pekerti ini merupakan suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.²⁶

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti adalah proses pembimbingan yang dilakukan pendidik kepada peserta didik yang sesuai dengan ajaran agama Islam sehingga dapat membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia.

Menurut Buna'i di dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti itu mengandung tahap pembelajaran yang harus dilakukan guru, guru memiliki tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.²⁷

a. Perencanaan Pembelajaran

Mukni'ah dalam bukunya mendefinisikan perencanaan pembelajaran terdiri atas dua penggalan kata yaitu "Perencanaan" dan "Pembelajaran". Kata perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang hal yang harus dilakukan untuk mencapai

²⁵ Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 4.

²⁶ Edward Harefa, *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran* (Sumatera Utara: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 8.

²⁷ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran PAI* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 59.

tujuan. Dengan demikian, hal yang harus dilakukan dalam melakukan perencanaan yaitu menetapkan tujuan yang akan di capai, menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan.²⁸

Widyasari, Rasmitadila, dan Teguh Prasetyo dalam bukunya memberi pengertian perencanaan pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, mengarahkan, membantu peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar serta mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan dengan langkah-langkah menyusun materi pelajaran, penggunaan media, metode atau model pembelajaran serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang ditentukan.²⁹

Dalam buku Aquami, Ahmad Zainuri, dan Saepulloh perencanaan pembelajaran adalah sebuah teknologi adalah suatu perencanaan yang mendorong penggunaan teknik-teknik yang dapat mengembangkan tingkah laku kognitif dan teori-teori konstruktivisme terhadap solusi dan masalah pengajaran.³⁰

Perencanaan pembelajaran dibuat tidak lain untuk mempermudah ketercapaian tujuan pembelajaran. Dimana tujuan ini dapat di capai melalui metode atau model pembelajaran yang kita pilih dan digunakan pada perencanaan yang dibuat. Hal tersebut akan menjadi bahan evaluasi

²⁸ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran* (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 5.

²⁹ Widyasari, Rasmitadila, dan Teguh Prasetyo, *Perencanaan Pembelajaran* (Ponorogo: Wade Group, 2018), 11.

³⁰ Aquami, Ahmad Zainuri, dan Saepulloh., *Perencanaan Pembelajaran* (Pasuruan: CV.Penerbit Qiara Media, 2021), 28.

yang akan memperbaiki pembelajaran di kemudian hari yakni dengan adanya perencanaan yang telah terukur.³¹

Berdasarkan penjelasan diatas perencanaan pembelajaran dalam buku Lailatul Usriyah memiliki enam unsur dalam ruang lingkupnya yaitu (1) adanya tujuan pembelajaran yang harus dicapai, (2) adanya pemilihan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran, (3) adanya model atau metode dan media untuk mendukung proses pembelajaran, (4) adanya langkah-langkah interaksi pembelajaran, (5) adanya sumber belajar yang digunakan, (6) evaluasi pembelajaran.³²

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Lailatul Usriyah dalam bukunya mendefinisikan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar-mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah di susun dalam perencanaan sebelumnya.³³

Dalam melaksanakan pembelajaran harus mengacu pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dibagi menjadi tiga kegiatan yakni kegiatan

³¹ Widyasari, Rasmitadila, dan Teguh Prasetyo, *Perencanaan Pembelajaran*, 14.

³² Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021),

³³ Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, 71.

pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.³⁴ Pelaksanaan pembelajaran ini memuat langkah-langkah dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang diharapkan. Adapun pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a) Orientasi : memusatkan perhatian siswa pada materi yang akan dibelajarkan dengan cara menunjukkan benda yang menarik, memberikan ilustrasi dan sebagainya.
- b) Apresiasi : memberikan persepsi awal kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan.
- c) Motivasi : guru memberikan gambaran manfaat mempelajari materi yang di sampaikan.
- d) Memberi acuan: biasanya berkaitan dengan kajian ilmu yang akan di pelajari. Acuan dapat berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar.
- e) Pembagian kelompok belajar dan penjelasan mekanisme pelaksanaan pembelajaran.³⁵

Pada tahap pendahuluan ini biasanya guru mengawali dengan membuka pelajaran dengan salam, berdoa, absensi siswa, dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari secara garis besar, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi,

³⁴ Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara", *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol.2 No.2 , (Agustus 2020) : 221, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/899>.

³⁵ Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, 72.

memberikan aperspsi, menjalin komunikasi dengan siswa melalui tanya jawab.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini berisi langkah-langkah sistematis yang dilalui siswa untuk dapat mengontruksi ilmu sesuai dengan skema masing-masing. Langkah-langkah tersebut disusun sedemikian rupa agar siswa dapat menunjukkan perubahan perilaku sebagaimana yang terdapat di tujuan pembelajaran dan indikator. Untuk memudahkan kegiatan inti ini biasanya dilengkapi dengan lembar kerja siswa (LKS).³⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, pada tahap ini biasanya guru melakukan beberapa hal yakni:

a) Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas.

Pada tahap ini guru menyampaikan materi pelajaran. Materi pelajaran adalah isi atau pokok pembahasan yang akan dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung terkait mata pelajaran PAI

b) Menggunakan model dan metode pembelajaran.

Pada tahap ini guru dapat mengaktifkan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas agar menumbuhkan semangat belajar siswa dan dapat menarik perhatian siswa. Maka penting bagi guru untuk menggunakan model dan metode yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

³⁶ Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, 73.

- c) Menggunakan sarana dan prasarana sebagai alat atau media yang digunakan dalam pembelajaran.

Pada tahap ini guru dapat menggunakan beberapa alat ataupun media sebagai penunjang dalam pembelajaran. Alat atau media yang digunakan dapat berupa sumber belajar seperti buku, alat tulis, LKS, dan lain sebagainya. Dalam menggunakan alat atau media dalam pembelajaran dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi pelajaran untuk siswa.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan.
- b) Guru memeriksa hasil belajar siswa yakni dapat memberikan tes tulis atau tes lisan dan bisa juga meminta siswa mengulang kembali ringkasan materi yang sudah di jelaskan.
- c) Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran dapat berupa kegiatan di rumah atau pemberian tugas sebagai penilaian.³⁷

Pada tahap ini biasanya guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa terhadap materi yang sudah dipelajari, memeriksa tugas siswa yang sebelumnya sudah disampaikan di awal pembelajaran, guru dan siswa saling memberikan refleksi, pemberian tugas untuk siswa dapat berupa pekerjaan rumah (PR) sebagai bentuk evaluasi dan diakhiri dengan doa dan salam.

³⁷ Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, 74.

c. Evaluasi Pembelajaran

Asdar dalam bukunya mendefinisikan evaluasi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara sistematis dan berkesinambungan guna memperoleh dan mengumpulkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik, kemudian data itu dianalisis dan ditafsirkan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam rangka pengambilan keputusan.³⁸

Dalam buku Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, pengertian evaluasi adalah proses menggambarkan, memperoleh, menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan. Evaluasi dinyatakan sebagai proses pengambilan suatu keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik menggunakan instrumen tes maupun nontes.³⁹

Innana, Rahmatullah, dan Muhammad Hasan dalam bukunya mengartikan evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.⁴⁰

Secara garis besar evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat suatu keputusan sampai

³⁸ Asdar, *Evaluasi Pembelajaran* (Makasar: Yayasan Barcode, 2020), 3.

³⁹ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 4.

⁴⁰ Innana, Rahmatullah, Muhammad Hasan., *Evaluasi pembelajaran: Teori dan Praktek* (Makasar: Tahta Media Group, 2021),5.

sejauh mana tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh siswa. Berdasarkan tujuannya terdapat evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dinyatakan sebagai upaya untuk memperoleh perbaikan program pembelajaran yang dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan evaluasi sumatif merupakan upaya dalam menilai program dan mengambil keputusan terhadap hasil belajar siswa.⁴¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses mengumpulkan informasi untuk menilai perkembangan siswa selama proses pembelajaran. Ada dua hal teknik evaluasi untuk menilai kualitas siswa antara lain:

1) Tes

Tes adalah salah satu teknik penilaian yang terdiri dari pertanyaan berupa butir soal yang diberikan kepada siswa baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Tes tertulis adalah tes yang jawabannya harus tertulis, sedangkan tes lisan adalah tes yang jawabannya harus diucapkan secara langsung.⁴²

Penilaian tes tertulis dibagi menjadi dua yaitu tes objektif dan tes uraian. Tes objektif adalah butir soal yang di dalamnya terdapat pertanyaan yang memungkinkan siswa memberikan jawaban dengan cara memilih jawaban yang benar.⁴³ Terdapat tiga jenis tes objektif yakni 1) tes pilihan ganda yaitu tes yang masing-masing soalnya

⁴¹ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, 5.

⁴² Asdar, *Evaluasi Pembelajaran* (Makasar: Yayasan Barcode, 2020), 45.

⁴³ Asdar, *Evaluasi Pembelajaran*, 93.

memiliki lebih dari dua pilihan jawaban, 2) tes benar salah yaitu tes yang mencocokkan jawaban benar atau salah terkait pertanyaan, 3) tes menjodohkan yaitu siswa menjodohkan dua bagian dari segi isi atau arti yang saling berkaitan. Sedangkan tes uraian adalah butir soal yang memuat pertanyaan atau tugas yang jawabannya itu harus dilakukan dengan cara mengekspresikan pikiran siswa.⁴⁴

2) Non tes

Non tes adalah jenis penilaian yang dilakukan tanpa memberi soal tes secara tertulis. Evaluasi non tes merupakan prosedur yang ditempuh untuk mendapatkan gambaran mengenai karakteristik, minat, sifat dan kepribadian peserta didik melalui observasi, skala sikap, angket, kuesioner, wawancara, dan studi kasus.⁴⁵

Jadi evaluasi yang menggunakan teknik non tes diantaranya penilaian sikap, penilaian keterampilan, penilaian proyek, penilaian produk, dan penilaian portofolio. Instrumen penilaian non tes dapat dilakukan menggunakan lembar observasi atau kuisisioner (angket). Bentuk penilaian dapat berupa checklist, skala, atau catatan pengamatan.

3. Hasil Belajar

Arif Rahim dalam bukunya mendefinisikan hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh

⁴⁴ Asdar, *Evaluasi Pembelajaran*, 82.

⁴⁵ Asdar, *Evaluasi Pembelajaran*, 146.

usaha pendidik, kemampuannya menyangkut domain kognitif,afektif, dan psikomotorik.⁴⁶

Dalam buku Septi Budi Sartika mengemukakan pengertian lain dari hasil belajar yaitu kemampuan atau penguasaan yang diperoleh siswa baik dalam segi keterampilan maupun materi terkait mata pelajaran setelah melaksanakan pembelajaran tersebut.⁴⁷

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dari kurang mampu menjadi mampu setelah belajar. Uji Cahyaningsih yang mengutip dari Ibrahim, menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik di capai setelah selesai belajar, yang dapat di ukur dengan angka atau pemahaman yang jelas.⁴⁸

Dapat di pahami bahwa hasil belajar merupakan sebuah kemampuan yang sudah dilakukan siswa baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang kemudian dapat di nilai dalam bentuk angka.

Hasil belajar dikatakan berhasil apabila telah mencapai suatu tujuan pendidikan. Hasil belajar peserta didik dibagi menjadi tiga, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut dijelaskan di bawah ini:

⁴⁶ Arif Rahim, *Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing* (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023),8.

⁴⁷ Septi Budi Sartika, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran* (Sidoarjo: Umsida Press, 2022),167.

⁴⁸ Ujiati Cahyaningsih, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif, Tipe TAI (Team Asisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika, *Jurnal Cakrawala Pendas* ,vol. 5 no. 1 Januari (2019), 67.

a. Aspek kognitif

Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan nalar atau proses berfikir, yaitu kemampuan dan aktivitas otak yang mengembangkan kemampuan rasional.⁴⁹

b. Aspek afektif

Aspek afektif adalah aspek yang berdasarkan dari segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi seperti nilai, perasaan, semangat, minat, dan sikap terhadap suatu hal.

c. Aspek psikomotorik

Aspek psikomotorik adalah aspek yang mengacu pada perilaku gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik seseorang. Keterampilan yang akan berkembang jika di praktekkan ini dapat diukur berdasarkan jarak, kecepatan, teknik, dan cara pelaksanaan.

⁴⁹ Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, yakni penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas yang natural, holistik, kompleks, dan rinci. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen kunci, karena itu peneliti harus memiliki bekal teori yang berwawasan luas sehingga mampu menganalisis dan mengontruksi objek yang diteliti dengan jelas.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus karena penelitian ini dilakukan melalui sebuah proses secara mendalam, terperinci, dan detail dengan pengetahuan secara empiris. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dengan menghasilkan data dan selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori.⁵¹

Pada penelitian ini studi kasus menekankan pada inovasi pembelajaran melalui model pembelajaran *Mind Mapping* dalam mengembangkan hasil belajar siswa yang prosesnya berupa deskriptif yakni sesuai dengan perkataan dan tulisan informan. Pada penelitian ini, peneliti harus mengetahui

⁵⁰ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: LP2M Veteran Yogyakarta Press, 2020), 19.

⁵¹ Sulistyawati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: K-Media, 2023), 111.

permasalahan dan memahami kegiatan yang terjadi pada proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi, untuk itu peneliti harus berwawasan luas untuk memudahkan penelitian.

Oleh sebab itu, penelitian ini perlu adanya kajian yang lebih mendalam untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian perlu ditentukan dan ditetapkan guna mempermudah mencari data-data yang sesuai dengan fokus masalah. Pertimbangan penentuan lokasi penelitian antara lain pertimbangan geografis, sisi waktu, biaya dan tenaga. Dan juga penentuan lokasi penelitian berdasarkan temuan yang dilihat oleh peneliti tentang keunikan maupun kesenjangan yang terdapat di lokasi tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan lokasi penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi dengan alasan bahwa disekolah tersebut menerapkan Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengembangkan hasil belajar siswa yang di nilai tidak ada perkembangan atau peningkatan. Hasil tersebut peneliti peroleh dari wawancara yang peneliti lakukan kepada salah satu guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi. Sehingga peneliti melakukan

penelitian agar dapat mengkaji secara ilmiah terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data, dimana seseorang memperoleh data yang diperlukan saat penelitian. Orang yang memberi data disebut narasumber atau informan.⁵²

Penentuan informan untuk diwawancarai ini menggunakan teknik *Purposive* yakni penentuan informan dengan tujuan dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁵³ Berikut ini subyek yang ditetapkan pada penelitian ini antara lain:

1. Kepala Sekolah yakni Ibu Dra. Dwi Ane Wulandhari, M. Si yang peneliti tetapkan sebagai informan untuk memperoleh data sekolah.
2. Guru PAI dan Budi Pekerti yakni Bapak Ma'rupin, S.Pd yang peneliti tetapkan sebagai informan untuk memperoleh data perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
3. Perwakilan siswa kelas VIIE yakni Yuman Kurniawan, Aqil Rizky, Alvina Agustin, Amelia Layla yang peneliti tetapkan sebagai informan untuk memperoleh data penelitian.

⁵² Mochamad Nashrullah, et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Sidoarjo: Umsida Press, 2023), 17.

⁵³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan melakukan pengamatan pada survey awal pada objek dan subjek penelitian sebelum melaksanakan sebuah penelitian. Observasi ini sangat penting karena tanpa melakukan observasi terlebih dahulu maka peneliti tidak dapat menentukan subyek, objek, dan variabel yang di kaji.⁵⁴

Pada penelitian ini, peneliti memilih teknik pengumpulan data secara observasi partisipatif aktif, artinya peneliti ikut melakukan kegiatan yang dilakukan informan, tetapi belum sepenuhnya lengkap. Sehingga peneliti dapat melakukan pengamatan dan kegiatan secara langsung bersama informan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dicari.⁵⁵

Adapun data-data yang di peroleh melalui teknik observasi adalah:

- a. Perencanaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan observasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi dan kepada guru PAI dan budi pekerti yakni Bapak Mu'rupin, beliau menjelaskan pada tahap perencanaan pembelajaran yakni membuat

⁵⁴ Feni Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 24.

⁵⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 56.

modul ajar untuk di kurikulum merdeka. Di dalam perencanaan pembelajaran yang meliputi perumusan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, menentukan sarana dan prasarana, menentukan model dan media pembelajaran yang digunakan, kegiatan pembelajaran, dan penilaian atau assesmen.

- b. Pelaksanaan pembelajaran penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yaitu ketika guru mengajar di dalam kelas VIIIE yang dimulai dengan kegiatan pendahuluan yakni salam, berdoa, absensi, menjelaskan bab yang akan dipelajari secara garis besar, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, apersepsi, dan membangun komunikasi dengan siswa melalui tanya jawab terkait materi yang dipelajari sebelumnya. Kemudian kegiatan inti, dilakukan penyampaian materi oleh guru, dan selanjutnya guru membentuk kelompok siswa yang terdiri 6-7 orang untuk dapat berdiskusi, guru menentukan konsep-konsep untuk membuat *mind mapping*, siswa diskusi bersama kelompoknya dan dilanjutkan presentasi hasil diskusi membuat sebuah *mind mapping*, guru memberikan penguatan materi untuk siswa. Kemudian kegiatan penutup yakni guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari, mengecek tugas siswa, guru dan siswa saling memberi

refleksi, pemberian tugas dapat berupa pekerjaan rumah (PR) sebagai evaluasi siswa, serta diakhiri dengan berdoa dan salam.

- c. Evaluasi pembelajaran penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terkait evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas dalam mengembangkan hasil belajar siswa melalui penilaian mandiri maupun secara kelompok. Penilaian yang dilakukan guru berupa penilaian sikap berupa penilaian formatif melalui observasi, penilaian pengetahuan berupa tes objektif pilihan ganda, dan penilaian keterampilan berupa praktik.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal untuk memperoleh informasi atau dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti.⁵⁶

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semistruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan namun pada saat melakukan wawancara dapat menyesuaikan pertanyaan selama proses wawancara berlangsung.⁵⁷

⁵⁶ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 143.

⁵⁷ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 161.

Adapun data yang di peroleh melalui tahap wawancara sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada tahap wawancara ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru PAI dan budi pekerti yakni Bapak Mu'rupin, beliau menjelaskan pada tahap perencanaan pembelajaran yakni membuat modul ajar di karenakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi sudah menerapkan kurikulum merdeka. Di dalam perencanaan pembelajaran ini meliputi perumusan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, menentukan sarana dan prasarana, menentukan model dan media pembelajaran yang digunakan, kegiatan pembelajaran, dan penilaian atau assesmen.

- b. Pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara bersama guru PAI dan budi pekerti yakni Bapak Ma'rupin terhadap pelaksanaan pembelajaran yakni beliau menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran kelas ada tiga yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan di kelas dimulai dengan kegiatan pendahuluan yakni salam, berdoa, absensi, menjelaskan bab yang akan dipelajari secara garis besar,

menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, apersepsi, dan membangun komunikasi dengan siswa melalui tanya jawab terkait materi yang dipelajari sebelumnya. Kemudian kegiatan inti, dilakukan penyampaian materi oleh guru, dan selanjutnya guru membentuk kelompok siswa yang terdiri 6-7 orang untuk dapat berdiskusi, guru menentukan konsep-konsep untuk membuat *mind mapping*, siswa diskusi bersama kelompoknya masing-masing dan dilanjutkan presentasi hasil diskusi membuat sebuah *mind mapping*, guru memberikan penguatan materi untuk siswa. Kemudian kegiatan penutup yakni guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari, mengecek tugas siswa, guru dan siswa saling memberi refleksi, pemberian tugas dapat berupa pekerjaan rumah (PR) sebagai evaluasi siswa, serta diakhiri dengan berdoa dan salam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

c. Evaluasi pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terkait evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas dalam mengembangkan hasil belajar siswa yakni melalui penilaian mandiri maupun secara kelompok. Penilaian yang dilakukan guru berupa penilaian sikap berupa penilaian formatif melalui observasi, penilaian

pengetahuan berupa tes objektif pilihan ganda, dan penilaian keterampilan berupa praktik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sejumlah besar fakta dan data itu tersimpan dalam bahan berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data dokumentasi yang tersedia berbentuk catatan harian, laporan, gambar, dan sebagainya. Studi dokumentasi ini sebagai pelengkap antara teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber secara tertulis maupun gambar.⁵⁸

Adapun data yang di peroleh melalui teknik dokumentasi yakni:

- a. Modul Ajar Kelas VII Bab IX Rukshah: Kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya.
- b. Gambar terkait pelaksanaan pembelajaran PAI dan budi pekerti.
- c. Hasil belajar siswa kelas VIIE.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis transkrip, catatan lapangan, dan materi lain yang peneliti kumpulkan dan memungkinkan peneliti menemukan temuan. Oleh karena itu analisis data merupakan proses menggunakan data untuk menarik kesimpulan dan memperoleh informasi yang berguna yang dapat mengkonfirmasi keputusan.⁵⁹

⁵⁸ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 64.

⁵⁹ Feni Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 64.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan analisis data menurut Miles, Huberman, dan Saldana, yakni sebagai berikut.⁶⁰

1. Kondensasi data (data condensation)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris.⁶¹

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu analisis data melalui kondensasi data. Kondensasi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian data yang sudah dikondensasi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam kondensasi data, peneliti menulis ringkasan berdasarkan hasil pengumpulan data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar. Kemudian peneliti menyederhanakan kembali hasil ringkasan tersebut untuk dilanjutkan pada tahap penyajian data.

⁶⁰ Nanda Saputra, *Penelitian Tindakan Kelas* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 132.

⁶¹ Feni Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 70.

2. Penyajian Data (data display)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dari informasi yang disimpulkan. Pandangan penyajian data secara umum adalah sekumpulan informasi yang terstruktur yang diringkas kemudian dapat ditarik tindakan dan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar teori dan lain sebagainya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Dalam penyajian data ini peneliti dapat mengorganisasikan data yang di dapat, apabila data sesuai dengan fokus penelitian maka peneliti menggabungkan data tersebut ke dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI dan budi pekerti melalui model pembelajaran *mind mapping* dalam mengembangkan hasil belajar siswa. Kemudian peneliti menguraikan hasil isi dari data tersebut.

Pada tahap berikutnya, peneliti memahami informasi data yang telah terkumpul untuk dianalisis dan di koreksi kembali apakah data tersebut sesuai dengan yang peneliti harapkan atau peneliti mengambil tindakan kembali hasil data yang telah disajikan terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusions drawing)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman, mencatat penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek penelitian yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas namun setelah diteliti menjadi jelas.

Pada tahap penarikan kesimpulan ini, setelah data-data terkumpul dan dikoreksi dengan teliti sesuai dengan fokus penelitian dan telah diverifikasi, maka tahap akhir peneliti memberi kesimpulan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIE di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data perlu diproses mengenai data yang sudah diterima agar tidak menyimpang dari objek penelitian melalui triangulasi. Triangulasi dalam penelitian kualitatif adalah aspek penting yang harus diperhatikan untuk

menghasilkan data yang valid.⁶² Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini ialah:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah cara yang dilakukan untuk mengetahui kredibilitas data dengan membandingkan dari berbagai sumber.⁶³

Pada penelitian ini data yang diperoleh dari guru PAI dan budi pekerti dibandingkan dengan data yang di dapatkan dari siswa melalui teknik wawancara. Contoh: berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ma'rupin dan di pertegas dengan hasil wawancara bersama siswa kelas VIII E yakni Yuman bahwa guru PAI dan budi pekerti menyampaikan materi melalui *mind mapping* yang di tempel di papan tulis dan yang kemudian di lanjutkan dengan membentuk kelompok diskusi.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah cara yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶⁴

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi partisipan, wawancara semistruktur dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Pada penelitian ini data yang di peroleh melalui teknik wawancara dengan guru PAI dan budi pekerti dibandingkan dengan data yang di dapatkan melalui teknik observasi dan dokumentasi. Contoh: berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ma'rupin yakni

⁶² Sulistyawati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, 207.

⁶³ Feni Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 183.

⁶⁴ Feni Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 184.

terkait evaluasi pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas yang kemudian di pertegas dengan observasi dan dokumentasi peneliti berupa gambar dan modul ajar kelas VII.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Pada penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut.⁶⁵

1. Tahap Pra Lapangan

a) Merangkai rancangan penelitian

Rangkaian penelitian berdasarkan dari peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung, dapat diamati dan diverifikasi secara nyata oleh peneliti dari suatu permasalahan dan keunikan yang terjadi.

b) Memilih lokasi penelitian

Penentuan lokasi berdasarkan permasalahan yang diteliti untuk mendapatkan data, peneliti memilih penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi.

⁶⁵ Feni Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 29.

c) Membuat surat perizinan

Penelitian ini bersifat resmi, maka perlu adanya surat perizinin kepada pihak sekolah untuk memperlancar dalam proses penelitian yang dilakukan peneliti.

d) Menentukan informan

Penentuan informan penting guna dapat memberikan informasi secara detail terkait penelitian yang dilakukan. Informan sebagai mitra dalam penelitian merupakan sumber informasi pertama yang dapat memberikan berbagai data yang diperlukan. Informan yang ditetapkan oleh peneliti adalah kepala sekolah yakni Ibu Dra. Dwi Ane Wulandari, M.Si dan guru PAI dan budi pekerti yakni Bapak Ma'rupin, S.Pd serta perwakilan siswa kelas VIIIE yakni Yuman Kurniawan, Aqil Rizky, Alvina Agustin, dan Amelia

Layla.

e) Mempersiapkan instrumen penelitian

Persiapan instrumen penelitian yang digunakan untuk memperlancar penelitian berupa kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan Di Lapangan

Pada tahap pelaksanaan di lapangan peneliti harus memperhatikan beberapa hal seperti memahami latar belakang tempat penelitian, penampilan menyesuaikan kebiasaan di lokasi, bertindak sopan dan akrab kepada subjek penelitian serta aktif dalam kegiatan pengumpulan data.

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian di lapangan selama satu bulan.

3. Analisis Data

Tahap ini adalah tahap penganalisaan data yang sudah terkumpul dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diterima pastinya masih kompleks dan perlu adanya pemfokusan masalah, penggabungan data yang di dapat dan penarikan kesimpulan dari data yang sudah dikumpulkan. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data selama dua bulan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng yang terletak di Jl. K.H. Kholil, Dusun Jalen, Desa Setail NO.01, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Untuk data yang lebih rinci, berikut terkait sekolah yang diteliti:⁶⁶

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : Sekolah Menengah Pertama Negeri 03
Genteng
- b. NSS : 201052510186
- c. NPSN : 20525654
- d. Status Kepemilikan : Pemerintah
- e. Alamat : Jl. K.H. Kholil, Dusun Jalen
Desa : Setail
Kecamatan : Genteng
Kabupaten : Banyuwangi
Provinsi : Jawa Timur

⁶⁶ Sudarto koordinator tata usaha, diwawancara oleh peneliti pada pra lapangan, Genteng, 1 Mei 2024.

Kode Pos : 68465

Nomor Telpon : (0333) 848120

f. Status Sekolah : Negeri

g. Nama Kepala Sekolah : Dra. Dwi Ane Wulandhari, M.Si

h. Waktu Penyelenggara : Enam hari

i. Bentuk Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“Terbentuknya Generasi Yang Religius, Berprestasi, Ramah Lingkungan, Dan Berwawasan Global”

b. Misi

- 1) Mewujudkan suasana Religius bagi seluruh warga sekolah.
- 2) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik, non akademik, dan nilai rata-rata ujian sekolah.
- 4) Terciptanya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas.
- 5) Melaksanakan pengembangan inovasi pembelajaran.
- 6) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 7) Mewujudkan sistem manajemen lingkungan hijau (Green School)

8) Mengembangkan potensi siswa untuk melakukan komunikasi internasional dalam lingkungan sekolah yang berbasis IT.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis merupakan suatu kumpulan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dihasilkan dari teknik pengumpulan data selanjutnya dianalisis untuk diuraikan terkait Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIE di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024 sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Dalam Penerapan Model Pembelajaran

***Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.**

Dalam menentukan perencanaan pembelajaran, guru perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Ma'rupin sebagai guru PAI dan budi pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi, beliau mengatakan,

“Sebelum saya membuat perencanaan pembelajaran berupa modul ajar, ada beberapa hal-hal yang perlu saya perhatikan terlebih dahulu seperti karakteristik setiap siswa, minat dan bakat serta keperluan setiap individu. Hal tersebut menjadi acuan saya dalam menyusun perencanaan pembelajaran, sebab setiap siswa itu memiliki karakter yang berbeda, apalagi minat dan bakat setiap siswa juga pasti beda jadi harus melihat itu dulu sebelum

menyusun perencanaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran berjalan lancar nantinya.”⁶⁷

Dengan demikian, pada tahap perencanaan pembelajaran guru menyusun terlebih dahulu perangkat pembelajaran yakni modul ajar di karenakan sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajarannya. Dalam membuat modul ajar guru perlu memperhatikan karakteristik, minat, dan bakat siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ma’rupin selaku guru PAI dan budi pekerti, beliau mengatakan,

“Kalau masalah modul ajar pastinya saya menyusunnya. Saya menyusun modul ajar seminggu ataupun bisa sehari sebelum pembelajaran. Untuk isi modul ajar tentunya terdapat identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, kemudian ada model atau metode dan media yang digunakan, kompetensi inti, tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, aktivitas pemantik, kegiatan pembelajaran, refleksi dan assesmen. Untuk lebih lengkapnya bisa di lihat di modul ajar yang saya berikan ini.”⁶⁸

Jadi dengan demikian komponen yang ada dalam modul ajar kelas VII ada 12 komponen yakni identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, kemudian ada model atau metode dan media yang digunakan, kompetensi inti, tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, aktivitas pemantik, kegiatan pembelajaran, refleksi dan assesmen atau penilaian.

Hasil wawancara dengan Bapak Ma’rupin terkait materi sebelumnya yang sudah di pelajari sebagai berikut,

“Materi sebelumnya saya menggunakan metode ceramah saja yakni di Bab VI Alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT, Bab

⁶⁷ Ma’rupin, diwawancara oleh peneliti, Genteng, 25 Mei 2024.

⁶⁸ Ma’rupin, diwawancara oleh peneliti, Genteng, 25 Mei 2024.

VII Mawas diri dan introspeksi dalam menjalani kehidupan, Bab VIII Menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun. Setelah mendapati hasil belajar siswa tidak meningkat saya mencoba menerapkan model pembelajaran *mind mapping* ini”

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa Bapak Ma’rupin hanya menggunakan metode ceramah saja dalam materi sebelumnya karena hasil belajar siswa yang tidak mengalami peningkatan dan mencoba menerapkan model pembelajaran *mind mapping* ini di Bab XI.

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Ma’rupin terkait tujuan pembelajaran sebagai berikut,

“Untuk tujuan pembelajaran, Bapak ada dua tujuan pembelajaran yakni yang pertama tujuan pembelajaran terkait kompetensi yakni melalui pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu untuk memahami makna rukhsah dalam ibadah, melalui pembelajaran praktik, peserta didik dapat menghafal Q.S Al- Baqarah/2: 286. Sesuai kaidah tajwid, melalui pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menjelaskan berbagai rukhsah dalam sholat, puasa, zakat, dan haji. Dan untuk tujuan kedua terkait tujuan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* yakni untuk mengembangkan hasil belajar siswa, menumbuhkan sikap aktif dalam berdiskusi kelompok, meningkatkan kreativitas siswa serta menjadikan proses pembelajaran di kelas lebih menyenangkan.”⁶⁹

Dengan demikian dari hasil wawancara di atas bahwa guru menetaoka dua tujuan yakni tujuan kompetensi dan tujuan model pembelajaran *mind mapping*. Hasil wawancara tersebut didukung dengan adanya Modul ajar kelas VII (**Lampiran 2**) termaktub dalam Point G yakni,

”Melalui model pembelajaran *Mind Mapping*, peserta didik diharapkan mampu aktif dalam pelajaran, berdasarkan kompetensi peserta didik diharapkan mampu : 1) Melalui pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu untuk memahami makna rukhsah dalam

⁶⁹ Ma’rupin, diwawancara oleh peneliti, Genteng, 25 Mei 2024.

ibadah, 2) Melalui pembelajaran praktik, peserta didik dapat menghafal Q.S Al- Baqarah/2: 286. Sesuai kaidah tajwid, 3) Melalui pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menjelaskan berbagai rukhsah dalam sholat, puasa, zakat, dan haji.”⁷⁰

Penetapan materi pelajaran PAI dan budi pekerti melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping*, menurut wawancara dengan Bapak Ma’rupin sebagai berikut,

”Untuk materi yang bapak ambil yaitu terkait bab IX Rukhsah: Kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya. Dengan materi pokok yakni memahami makna rukhsah, rukhsah dalam sholat, kemudahan bagi orang tertentu dalam puasa, kemudahan pembayaran zakat, kondisi yang di mudahkan dalam haji, hikmah rukhsah.”⁷¹

Dengan demikian Bapak Ma’rupin menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam materi Bab IX Rukhsah: kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya. Pernyataan tersebut diperkuat dengan Modul ajar kelas VII (**Lampiran 2**) pada point A, bahwa materi yang ditetapkan sebagai berikut,

“Bab IX Rukhsah: Kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya. Dengan materi pokok yakni 1) memahami makna rukhsah, 2) rukhsah dalam sholat, 3) kemudahan bagi orang tertentu dalam puasa, 4) kemudahan pembayaran zakat, 5) kondisi yang di mudahkan dalam haji, 6) hikmah rukhsah.”⁷²

Sarana dan prasarana yang digunakan Bapak Ma’rupin dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Ma’rupin sebagai berikut,

⁷⁰ Modul Ajar Kelas VII Bab IX Rukhsah: Kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya, Point G.

⁷¹ Ma’rupin, diwawancara oleh peneliti, Genteng, 25 Mei 2024.

⁷² Modul Ajar Kelas VII Bab IX Rukhsah: Kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya, Point A.

”Untuk sarana dan prasarana yang saya gunakan yakni buku paket PAI dan budi pekerti dari kemendikbud untuk pegangan guru dan siswa, LKS, papan tulis. Kalau media dalam pembuatan *mind mapping* saya menggunakan kertas a4, spidol, krayon atau pensil warna, penggaris dan alat tulis lain.”⁷³

Jadi untuk sarana dan prasarana yang digunakan Bapak Ma’rupin adalah buku paket PAI dan budi pekerti dari kemendikbud serta Buku LKS. Untuk media yang digunakan membuat *mind mapping* adalah kertas a4, spidol, krayon atau pensil warna, penggaris dan alat tulis lain.

Penjelasan tersebut diperkuat dengan adanya Modul ajar kelas VII **(Lampiran 2)** bagian D, sebagai berikut,

”Sarana dan prasarana yakni 1) Buku Paket PAI dan budi pekerti kelas VII dari kemendikbud, LKS, papan tulis. 2) Kertas a4, spidol, krayon atau pensil warna, penggaris dan alat tulis lain.”⁷⁴

Model dan metode yang digunakan Bapak Ma’rupin sebagaimana hasil wawancara, beliau mengatakan,

”Untuk model saya menggunakan *Mind Mapping* yang di sesuaikan dengan materi yang ditentukan, sedangkan metode pembelajarannya itu ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Namun fokus saya di pembelajaran materi ini adalah pada model pembelajaran *mind mapping* karena saya ingin mengembangkan hasil belajar siswa.”⁷⁵

Dengan demikian Bapak Ma’rupin di sini menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan metode pembelajarannya yakni ceramah, diskusi, dan tanya jawab untuk mengembangkan hasil belajar siswa. Hasil

⁷³ Ma’rupin, diwawancara oleh peneliti, Genteng, 25 Mei 2024.

⁷⁴ Modul Ajar Kelas VII Bab IX Rukhsah: Kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya, Point D.

⁷⁵ Ma’rupin, diwawancara oleh peneliti, Genteng, 25 Mei 2024.

wawancara tersebut diperkuat dengan Modul ajar kelas VII (**Lampiran 2**) point F, sebagai berikut,

”Model pembelajaran yakni *Mind Mapping* dan metode pembelajaran yakni ceramah, diskusi, dan tanya jawab.”⁷⁶

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ma’rupin selaku guru PAI dan budi pekerti terkait evaluasi pembelajaran yang digunakan, beliau mengatakan,

”Untuk evaluasi yang saya gunakan yaitu evaluasi formatif dengan observasi untuk menilai sikap siswa, tes objektif untuk menilai pengetahuan siswa, dan menghafal Q.S Al- Baqarah/2: 286 untuk menilai keterampilan siswa. Bapak dalam melakukan penilaian untuk mengetahui sejauh mana tingkat keaktifan dan kemandirian siswa dalam belajar serta pemahaman siswa terhadap materi di pelajari”⁷⁷

Dengan demikian, Peneliti menyimpulkan bahwa bapak Ma’rupin menggunakan penilaian berupa penilaian formatif berbentuk observasi untuk menilai sikap siswa, penilaian pengetahuan yaitu tes berbentuk objektif, dan penilaian pengetahuan yakni praktik membaca dan menghafal Q.S Al- Baqarah/2: 286.

Penjelasan tersebut diperkuat dengan Modul ajar kelas VII (**Lampiran 2**) point L, menyatakan bahwa,

”Pada modul ajar bagian penilaian ada tiga penilaian yaitu penilaian sikap berupa penilaian formatif berbentuk observasi, penilaian pengetahuan yaitu tes berbentuk objektif, dan penilaian pengetahuan yakni praktik membaca dan menghafal Q.S Al- Baqarah/2: 286.”⁷⁸

⁷⁶ Modul Ajar Kelas VII Bab IX Rukhshah: Kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya, Point F.

⁷⁷ Ma’rupin, diwawancara oleh peneliti, Genteng, 25 Mei 2024.

⁷⁸ Modul Ajar Kelas VII Bab IX Rukhshah: Kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya, Point L.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa sebelum menyusun perencanaan pembelajaran berupa modul ajar ada hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru sebagai berikut yakni karakteristik peserta didik, minat dan bakat siswa, serta kemampuan serta kebutuhan siswa. Perencanaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa ada lima aspek yakni, 1) Perumusan tujuan pembelajaran terdapat dua tujuan pembelajaran yakni tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tujuan kedua terkait penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* untuk mengembangkan hasil belajar siswa, menumbuhkan sikap aktif dalam berdiskusi kelompok, meningkatkan kreativitas siswa serta menjadikan proses pembelajaran di kelas lebih menyenangkan. 2) Penetapan materi adalah Bab IX Rukhshah: Kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya. 3) Penetapan Sarana dan prasarana yakni buku paket PAI dan Budi pekerti kelas VII terbitan kemendikbud, LKS, spidol, papan tulis, kertas a4, spidol, krayon atau pensil warna, penggaris dan alat tulis. 4) Penetapan model dan metode pembelajaran yakni menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada materi Bab IX Rukhshah: Kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya. Dan metode pembelajaran yakni ceramah, diskusi dan tanya jawab. 5) Penetapan evaluasi pembelajaran menggunakan penilaian formatif

berbentuk observasi yakni penilaian sikap dan tes berbentuk objektif yakni penilaian pengetahuan serta penilaian keterampilan berupa praktik membaca dan menghafal Q.S Al-Baqarah/2:286.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ma'rupin selaku guru PAI dan Budi Pekerti terkait pelaksanaan pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* dalam mengembangkan hasil belajar siswa, beliau mengatakan,

”Ya tentunya ada tahapan yang dilalui pada saat pelaksanaan pembelajaran sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping*, ada tiga kegiatan pembelajaran yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan tentunya dalam tahap membuka pembelajaran ada salam, berdoa dan absensi; pada kegiatan inti yaitu memberikan materi melalui model pembelajaran *mind mapping* dilanjutkan diskusi kelompok; pada kegiatan penutup yaitu ada penarikan kesimpulan, refleksi, pemberian tugas, doa dan salam.”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terdapat tahapan sebelum menggunakan model pembelajaran *mind mapping* yakni kegiatan pendahuluan dengan membuka pembelajaran diawali salam dan berdoa, kemudian dilanjutkan absensi kehadiran siswa. Kegiatan inti terkait penggunaan model pembelajaran *mind mapping* di dalam kelas. Kegiatan penutup yakni dengan penarikan kesimpulan, refleksi, pemberian tugas dan diakhiri dengan doa dan salam penutup.

⁷⁹ Ma'rupin, diwawancara oleh peneliti, Genteng, 25 Mei 2024.

Hasil wawancara dengan guru PAI dan budi pekerti terkait jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas VIIIE, beliau mengatakan,

”Untuk jadwal di kelas VIIIE ini saya melakukan tiga pertemuan yaitu di hari rabu saya menyampaikan materi melalui model pembelajaran *mind mapping*, memberikan tugas kepada siswa untuk berdiskusi membuat *mind mapping*, dan presentasi kelompok. Untuk di hari kamis itu saya akan melanjutkan sesi presentasi dan hafalan sebagai penilaian keterampilan siswa. Kemudian di hari senin saya mengadakan ulangan harian.”⁸⁰

Demikian dari hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa pada bab ini, guru melakukan tiga pertemuan di dalam kelas yakni di hari rabu, hari kamis dan hari senin.

Hasil wawancara peneliti kepada Bapak ma’rupin selaku guru PAI dan budi pekerti kelas VIIIE terkait tahap kegiatan pendahuluan, beliau mengatakan,

”Untuk kegiatan pendahuluan yakni diawali membuka pelajaran dari salam terlebih dahulu, terus berdoa, absensi kehadiran siswa, memberikan acuan materi yang dipelajari secara garis besar, memaparkan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, apersepsi, dan membangun komunikasi dengan siswa.”⁸¹

Dari hasil wawancara dipertegas dengan hasil observasi peneliti terkait kegiatan pendahuluan, Bapak Ma’rupin mengawali membuka pelajaran dengan salam terlebih dahulu, lalu memerintahkan siswa untuk berdoa bersama, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, guru memberikan acuan materi yang di pelajari secara garis besar, memaparkan tujuan pembelajaran kemudian dilanjutkan guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam menuntut ilmu dan

⁸⁰ Ma’rupin, diwawancara oleh peneliti, Genteng, 25 Mei 2024.

⁸¹ Ma’rupin, diwawancara oleh peneliti, Genteng, 25 Mei 2024.

memberikan keterkaitan materi pembelajaran dengan keadaan di lingkungan sekitar (apersepsi) sambil menjalin komunikasi dengan siswa melalui tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pada tahap ini peneliti dapat melihat siswa antusias dalam pembelajaran.⁸²

Selanjutnya pada dokumentasi di dukung dengan modul ajar kelas VII Point J (**Lampiran 2**) terkait langkah-langkah pendahuluan kegiatan pendahuluan yakni diawali dengan salam, berdoa, memeriksa absensi kehadiran siswa, memeriksa kerapian pakaian dan tempat duduk siswa. Selanjutnya guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi untuk siswa, memberikan apersepsi, menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dari lingkup dan teknik penilaian, serta memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah di pelajari sebelumnya untuk membangun komunikasi antara guru dan siswa.⁸³

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ma'rupin terkait penyampaian materi pelajaran, beliau mengatakan,

“Materi yang saya sampaikan terkait Bab IX Rukhshah: Kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya. Dengan materi pokoknya yakni memahami makna rukhshah, rukhshah dalam sholat, kemudahan bagi orang tertentu dalam puasa, kemudahan pembayaran zakat, kondisi yang di mudahkan dalam haji, hikmah rukhshah.”⁸⁴

⁸² Observasi di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi, 29 Mei 2024.

⁸³ Modul Ajar Kelas VII Bab IX Rukhshah: Kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya, Point J.

⁸⁴ Ma'rupin, diwawancara oleh peneliti, Genteng, 25 Mei 2024.

Dari sini peneliti menyimpulkan bahwa Bapak Ma'rupin menjelaskan Bab Rukhshah: Kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya. Dengan materi pokok yakni 1) memahami makna rukhshah, 2) rukhshah dalam sholat, 3) kemudahan bagi orang tertentu dalam puasa, 4) kemudahan pembayaran zakat, 5) kondisi yang di mudahkan dalam haji, 6) hikmah rukhshah.

Bapak Ma'rupin juga mengatakan terkait tujuan penerapan model pembelajaran *mind mapping* di kelas, sebagai berikut,

“Saya menyampaikan materi tersebut melalui model pembelajaran *Mind Mapping* dengan tujuan untuk mempermudah siswa mengingat materi yang saya sampaikan ini dan juga untuk bisa mengembangkan hasil belajar siswa di kelas ini di karenakan ketika saya melihat nilai-nilai siswa di sini tidak ada perkembangan atau peningkatan, oleh karena itu saya menggunakan model pembelajaran ini dengan tujuan utama mengembangkan hasil belajar siswa.”⁸⁵

Jadi di sini Bapak Ma'rupin menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dengan tujuan mempermudah siswa mengingat materi pelajaran dan juga untuk mengembangkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI dan budi pekerti terkait penerapan model pembelajaran *mind mapping* di dalam kelas sebagai berikut,

“Saya menyampaikan materi ini melalui model pembelajaran *Mind Mapping*, kemudian saya memberi waktu kepada siswa untuk menanyakan apa yang belum dipahami. Kemudian dirasa siswa sudah paham saya membentuk kelompok untuk memudahkan dalam diskusi dengan dibantu ketua kelas, selanjutnya saya memberikan konsep-konsep yang akan dibuat *mind mapping*. Saya meminta siswa untuk membuat *mind mapping* dari suatu konsep yang saya berikan itu dan setelahnya siswa dapat presentasi kelompok dan kelompok yang lain dapat bertanya dan menanggapi

⁸⁵ Ma'rupin, diwawancara oleh peneliti, Genteng, 25 Mei 2024.

satu sama lain. Setelah itu saya mereview hasil presentasi kelompok dan memberikan penguatan materi.”⁸⁶

Hal tersebut dipertegas dengan hasil wawancara peneliti dengan Yuman siswa kelas VIIE, ia mengatakan,

“iya mas, Pak Ma’rupin menyampaikan materi dari mind mapping itu, selanjutnya kami di minta berkelompok untuk diskusi dan membuat *mind mapping* dari konsep yang di berikan Bapak guru. Kemudian setelah selesai kami di minta untuk presentasi di depan kelas.”⁸⁷

Pernyataan tersebut juga dipertegas dengan hasil observasi peneliti bahwa Bapak Ma’rupin menyampaikan materi melalui model pembelajaran *mind mapping*, kemudian guru membentuk kelompok yang dibantu ketua kelas, selanjutnya guru memberikan konsep-konsep yang nantinya akan dibuat *mind mapping* oleh siswa. Kemudian siswa diminta untuk membuat mind mapping sesuai konsep yang sudah diberikan oleh guru, dilanjutkan dengan presentasi kelompok dan guru mereview hasil presentasi dan memberi penguatan materi.⁸⁸

Penjelasan tersebut juga dipertegas dengan hasil wawancara dengan Aqil siswa kelas VIIE terkait penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*, ia mengatakan,

“Bapak Ma’rupin menyampaikan materi melalui gambar *mind mapping* itu yang di tempel di papan tulis , beliau menyuruh kita untuk bertanya apabila ada yang belum paham. Setelah itu guru meminta kami untuk berkelompok dan berdiskusi untuk membuat mind mapping seperti contoh di papan tulis itu. Kemudian kami

⁸⁶ Ma’rupin, diwawancara oleh peneliti, Genteng, 25 Mei 2024.

⁸⁷ Yuman, diwawancara oleh peneliti, Genteng, 27 Mei 2024.

⁸⁸ Observasi di Kelas VIIE Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi, 29 Mei 2024.

presentasi satu per satu kelompok dan kelompok lainnya ada yang bertanya kepada kelompok yang presentasi itu.”⁸⁹

Hasil penjelasan juga dipertegas oleh Alvina siswa kelas VIIE, ia mengatakan,

“Iya mas, Pak guru menyampaikan materi secara langsung melalui mind mapping, terus langsung memerintahkan untuk berkelompok. Dan diperintahkan untuk berdiskusi membuat mind mapping setelah itu presentasi kelompok. Kemudian setelah presentasi pak guru memberikan penguatan materi ke kami.”⁹⁰

Pernyataan hasil wawancara tersebut dipertegas dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 29 Mei 2024 terkait penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan materi Bab IX Rukhsah: Kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya. Adapun data-data yang peneliti peroleh dari hasil observasi sesuai dengan langkah-langkah Model Pembelajaran *Mind Mapping* sebagai berikut:



Gambar 4.1
Guru membuka pelajaran.⁹¹

Langkah pertama, pada kegiatan pendahuluan guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya

⁸⁹ Aqil, diwawancara oleh peneliti, Genteng, 27 Mei 2024.

⁹⁰ Alvina, diwawancarai oleh peneliti, Genteng, 30 Mei 2023.

⁹¹ Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi, "Pelaksanaan Pembelajaran", 29 Mei 2024.

Bapak Ma'rupin melakukan kegiatan pendahuluan dengan membuka pelajaran dan menjelaskan materi secara garis besar, beliau menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, apersepsi, dan tanya jawab kepada siswa.

Langkah kedua, Bapak Ma'rupin menjelaskan materi pelajaran melalui *mind mapping* yang sudah di buat terlebih dahulu kemudian ditempel di depan kelas. Hal tersebut diperkuat dengan gambar sebagai berikut :



Gambar 4.2
Guru menjelaskan materi dengan melalui model pembelajaran *mind mapping*.⁹²

Langkah ketiga, setelah bapak Ma'rupin memaparkan materi pelajaran, langkah selanjutnya beliau membentuk 6 kelompok yang berisikan 6 atau 7 orang. Hal ini diperkuat oleh gambar sebagai berikut:



Gambar 4.3
Guru membagi kelompok yang dibantu oleh ketua kelas.⁹³

⁹²Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi, "Pelaksanaan Pembelajaran", 29 Mei 2024.

Berikut merupakan nama-nama anggota kelompok yang di bentuk,

Tabel 4.1
Tabel kelompok diskusi.

Kelompok	Nama
Kelompok 1	Abil Rizlanur Avriansyah
	Ahmad Candra Kirana
	Alvina Agustin
	Amellia Laila Agustin
	Ananda Maynevi Sondita
	Aqil Rizky Raditya Ahza
Kelompok 2	Asliyah Javier Kayana Salim
	Bagus Dirga Ramadhan
	Choirisa Novida Ayu Pramasheila
	Dewi Serlyana
	Dwi Arlan Wijaya
	Farhana Dwi Nur Laily
	Farrel Alva Farras
Kelompok 3	Gading Eka Pradana
	Khalifa Ainnun Nissa
	M Rava Aldy Tama
	Marvel Rendra Maulana
	Melody Citra Ayu Lestari
	Moch Septiyan Ramadhani
	Moh. Nidzam Zafirial Aghfa
	Mohammad Farid Ramadan
Kelompok 4	Mohammad Lutvi Hermansyah
	Muhammad Aldi Firmasyah
	Muhammad Fariz Afrizal
	Mutiara Sukma Sakina Usman
	Novan Aditya Maulana
	Ratna Antika
	Risti Adilla Natasaputri
Kelompok 5	Riva Oktavianti Saputri
	Rivky Angga Pratama
	Rizal Setya Ramadhan
	Salsa Mareta Faradilla
	Satria Inggil Wardhana
	Shintya Amelia Putri
	Kelompok 6
Yesa Nancy Saputri	
Yuda Ramadani	

⁹³Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi, "Pelaksanaan Pembelajaran", 29 Mei 2024.

	Yuman Kurniawan
	Nadira
	Muhammad Danial Budi Santoso

Langkah keempat, Setelah Bapak Ma'rupin membentuk kelompok maka selanjutnya beliau menentukan konsep-konsep yang akan di buat tiap kelompok, selanjutnya guru meminta siswa berdiskusi untuk membuat *mind mapping* sesuai dengan konsep yang ditentukan dan dibuat menurut kreatifitas siswa itu sendiri. Hal ini diperkuat oleh gambar sebagai berikut :



Gambar 4.4
Siswa berdiskusi untuk membuat mind mapping sesuai konsep.⁹⁴

Langkah kelima, setelah siswa berdiskusi, guru meminta siswa untuk maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok membuat *mind mapping* yang disesuaikan dengan konsep yang sudah ditentukan. Hal tersebut di perkuat dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 4.5
Presentasi hasil diskusi kelompok.⁹⁵

⁹⁴“Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi,”Pelaksanaan Pembelajaran”, 29 Mei 2024.

Langkah keenam, Setelah mempresentasikan hasil diskusi kelompok, selanjutnya kelompok yang lainnya diminta untuk bertanya dan menanggapi satu sama lain terhadap kelompok yang sedang presentasi di depan kelas. hal tersebut di perkuat dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 4.6
Siswa aktif bertanya dan saling menanggapi satu sama lain.⁹⁶

Langkah ketujuh, guru mereview hasil pembuatan mind mapping kelompok dan memberi penguatan materi kepada siswa. hal tersebut di perkuat gambar sebagai berikut:



Gambar 4.7
Guru mereview hasil pembuatan mind mapping kelompok dan Guru memberi penguatan materi kepada siswa.⁹⁷

⁹⁵Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi, "Pelaksanaan Pembelajaran", 29 Mei 2024.

⁹⁶Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi, "Pelaksanaan Pembelajaran", 29 Mei 2024.

⁹⁷Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi, "Pelaksanaan Pembelajaran", 29 Mei 2024.

Langkah kedelapan, yaitu guru menutup pembelajaran dengan memberi kesimpulan, mengecek tugas siswa yakni berupa catatan poin penting terkait materi yang telah dipaparkan, guru dan siswa memberi refleksi terkait proses pembelajaran, pemberian tugas yang ada di buku paket siswa berupa soal pilihan ganda yang dikerjakan di rumah masing-masing. Selanjutnya diakhiri dengan berdoa dan salam. Hal tersebut diperkuat oleh gambar sebagai berikut :



Gambar 4.8
Guru menutup kegiatan pembelajaran.⁹⁸

Selanjutnya hasil wawancara kepada Bapak Ma'rupin terkait kegiatan menutup pelajaran, beliau mengatakan,

“Pada kegiatan menutup pelajaran, saya terlebih dahulu menanyakan kepada siswa terkait materi apakah sudah paham atau tidak, di rasa sudah paham maka saya bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah di pelajari. Selajutnya saya dan juga siswa sama-sama memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran dengan memberikan kesan, pesan, maupun harapan satu sama lain dan yang terakhir saya memberikan tugas di buku paket untuk di kerjakan di rumah masing-masing untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. Selanjutnya saya menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.”⁹⁹

⁹⁸Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi, ”Pelaksanaan Pembelajaran”, 29 Mei 2024.

⁹⁹Ma'rupin, diwawancara oleh peneliti, Genteng, 25 Mei 2024.

Hasil tersebut diperkuat dengan observasi peneliti terkait kegiatan penutup bahwa peneliti melihat Bapak Ma'rupin menanyakan kepada siswa terkait materi apakah sudah paham atau tidak, di rasa sudah paham maka saya bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang sudah di pelajari. Selanjutnya guru dan siswa sama-sama memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran dengan memberikan kesan, pesan, maupun harapan satu sama lain. Kemudian memberikan tugas di buku paket untuk di kerjakan di rumah masing-masing dan menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah: 1) Kegiatan pendahuluan yakni dengan membuka pelajaran diawali dengan salam, berdoa bersama-sama dan absensi kehadiran siswa. Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari secara garis besar, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran, selanjutnya guru memberikan motivasi untuk siswa, memberikan keterkaitan materi pembelajaran dengan keadaan di lingkungan sekitar (apersepsi) sambil menjalin komunikasi dengan siswa melalui tanya jawab. 2) Kegiatan inti yakni menyampaikan materi melalui mind mapping terkait materi Rukhsah: Kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya. Kemudian guru

¹⁰⁰ Observasi di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi, 29 Mei 2024.

memberi kesempatan untuk siswa bertanya terkait materi tersebut. Setelah itu di lanjutkan dengan sesi diskusi kelompok sesuai dengan konsep yang ditentukan oleh guru, presentasi hasil diskusi serta guru mereview hasil diskusi dan penguatan materi oleh guru. 3) Kegiatan penutup yakni guru menanyakan pada siswa apakah sudah paham atau tidak terkait materi yang dipelajari dan dirasa sudah paham guru dan siswa menyampaikan kesimpulannya terkait materi pelajaran. Setelah itu, guru bersama siswa saling memberikan refleksi terkait proses pembelajaran dengan menyampaikan kesan, pesan, maupun harapan untuk proses pembelajaran yang sudah dilakukan dan proses pembelajaran berikutnya dan yang terakhir guru memberikan tugas pilihan ganda di buku paket yang di kerjakan di rumah. Setelah itu, guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.

3. Evaluasi Pembelajaran Dalam Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Setelah melakukan pelaksanaan pembelajaran pastinya ada evaluasi pembelajaran sebagai bentuk evaluasi sejauh mana pemahaman siswa terkait materi yang sudah disampaikan dan sejauh mana perkembangan untuk hasil belajar siswa.

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ma'rupin terkait evaluasi pembelajaran,

“Untuk evaluasi pembelajaran, saya melakukan dengan cara penilaian secara formatif melalui observasi, tes objektif, dan

praktik. Untuk observasi melihat dari tingkat keaktifan siswa saat diskusi dan penyampaian materi saat presentasi. Untuk tes objektif sebagai penilaian pengetahuan siswa, lalu penilaian keterampilan yang akan saya lakukan pada pertemuan kedua yakni membaca dan menghafal Q.S Al-Baqarah/2:286 sesuai dengan yang ada di buku paket.”¹⁰¹

Hal tersebut diperkuat dari hasil observasi yang peneliti lakukan, yakni peneliti melihat bahwa Bapak Ma’rupin memberikan penilaian pada siswa yang aktif saat berdiskusi dan presentasi. Lalu guru juga melakukan tes menggunakan pilihan ganda untuk mengetahui pemahaman siswa terkait materi. Kemudian penilaian praktik yang dilakukan pada pertemuan kedua yakni meminta siswa membaca dan menghafal Q.S Al-Baqarah/2:286.¹⁰²

Sebagaimana disampaikan Bapak Ma’rupin hal tersebut juga dipertegas dari hasil wawancara kepada Amelia siswi kelas VIIE, ia mengatakan,

“Benar mas, Bapak Ma’rupin melakukan penilaian saat saya sama temen yang lain diskusi dan presentasi kelompok. Dan juga tugas mengerjakan soal pilihan ganda yang nantinya akan di koreksi sama Bapak guru”.¹⁰³

Peneliti menyimpulkan bahwa yang disampaikan Amelia bahwa Bapak Ma’rupin melakukan evaluasi pembelajaran jenis evaluasi formatif melalui observasi untuk menilai sikap siswa dalam diskusi dan presentasi apakah siswa tersebut aktif atau pasif dalam kelompok. Guru juga memberikan tes objektif berupa soal pilihan ganda.

¹⁰¹ Ma’rupin, diwawancara oleh peneliti, Genteng, 25 Mei 2024.

¹⁰² Observasi di Kelas Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi, 29 Mei 2024.

¹⁰³ Amelia, diwawancarai oleh peneliti, 30 Mei 2023.

Berikut peneliti paparkan rubrik penilaian sikap yang terdapat dalam modul ajar kelas VII poin L (**Lampiran 2**). Sebagai berikut:¹⁰⁴

No.	Nama	Penilaian sikap siswa		
		Bartanggung jawab	Aktif	Menghargai teman
1.				
2.				
3.				
Dsb.				

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dari hasil observasi peneliti, bahwa Bapak Ma'rupin melakukan evaluasi pembelajaran sebagai bentuk pemaksimalan proses pembelajaran. Aspek yang dinilai saat observasi saat diskusi yakni keaktifan pada siswa. Untuk observasi Bapak Ma'rupin melihat dengan seksama siapa saja yang aktif dan lancar dalam menyampaikan materi saat presentasi. Kemudian Bapak Ma'rupin melakukan evaluasi dengan cara penilaian formatif melalui observasi dan tes objektif. Untuk tes tersebut dilakukan sebagai penilaian terkait tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya. Sehingga semua siswa bisa mendapat nilai yang baik dan sempurna.¹⁰⁵

Untuk penilaian keterampilan, Bapak Ma'rupin selaku guru PAI dan budi pekerti, beliau mengatakan,

“Untuk penilaian keterampilan, saya biasanya meminta siswa untuk membaca dan menghafal surah tertentu dalam Al-Qur'an, dan dalam Bab IX ini saya akan meminta siswa membaca dan menghafal Q.S Al-Baqarah/2:286 sesuai dengan materi yang dipelajari. Namun kemungkinan saya melakukan penilaian

¹⁰⁴ Modul Ajar Kelas VII Bab IX Rukhshah: Kemudahan dari Allah dalam beribadah kepadanya, Poin L.

¹⁰⁵ Observasi di Kelas VIIE Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi, 29 Mei 2024.

keterampilan ini pada pertemuan kedua karena takutnya waktu pelajarannya tidak cukup.”¹⁰⁶

Dengan demikian dapat dipahami bahwa penilaian keterampilan ini, guru meminta siswa membaca dan menghafal Q.S Al-Baqarah/2:286 yang penilaiannya di lakukan pada pertemuan kedua.

Sebagaimana disampaikan Bapak Ma’rupin hal tersebut juga dipertegas dari hasil wawancara kepada Alvina siswi kelas VIIE, ia mengatakan,

“Benar mas, Bapak Ma’rupin biasanya meminta kami untuk membaca dan menghafal surah yang berkaitan dengan materi di bab itu, jadi setelah presentasi kami disuruh maju ke depan kembali untuk menghafal surah kepada Bapak guru.”¹⁰⁷

Bapak Ma’rupin juga mengatakan,

“Pada pertemuan kedua, saya akan melanjutkan presentasi kelompok melakukan terlebih dahulu selanjutnya saya melakukan penilaian keterampilan tersebut. Untuk pertemuan ketiga saya akan memberikan ulangan harian untuk siswa ini untuk mengetahui pemahaman siswa terkait bab ini dan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa.”¹⁰⁸

Dengan demikian dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa, pada pertemuan kedua guru masih melanjutkan presentasi kelompok serta penilaian keterampilan berupa praktik. Di lanjutkan dengan pertemuan ketiga yakni ulangan harian.

Hasil wawancara tersebut di pertegas dengan hasil observasi peneliti, bahwa Bapak Ma’rupin melakukan penilaian keterampilan pada pertemuan kedua dengan meminta siswa membaca dan menghafal Q.S Al-

¹⁰⁶ Ma’rupin, diwawancara oleh peneliti, Genteng, 25 Mei 2024.

¹⁰⁷ Alvina, diwawancara oleh peneliti, Genteng, 27 Mei 2024.

¹⁰⁸ Ma’rupin, diwawancara oleh peneliti, Genteng, 25 Mei 2024.

Baqarah /2:286.¹⁰⁹ Hal tersebut juga di pertegas oleh gambar sebagai berikut:



Gambar 4.9
Penilaian keterampilan siswa
Membaca dan menghafal Q.S Al-Baqarah/2:286.¹¹⁰

Selanjutnya untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *mind mapping* ini apakah mengalami peningkatan atau tidak, maka guru memberi ulangan harian di pertemuan ketiga. Hal ini di pertegas oleh gambar sebagai berikut,



Gambar 4.10
Evaluasi berupa ulangan harian.¹¹¹

Berdasarkan penjelasan dari Guru PAI dan budi pekerti, bahwa model pembelajaran *mind mapping* ini efektif dalam mengembangkan hasil belajar siswa. Hal ini di pertegas dengan nilai hasil belajar yang

¹⁰⁹ Observasi di Kelas VIIIE SMPN 3 Genteng, 30 Mei 2024.

¹¹⁰ SMPN 3 Genteng, "Evaluasi Pembelajaran", 30 Mei 2024.

¹¹¹ SMPN 3 Genteng, "Evaluasi Pembelajaran", 03 Juni 2024.

termaktub di (**Lampiran 2**), berikut peneliti paparkan hasil belajar siswa kelas VIIIE yang selengkapnya terdapat di lampiran,

NO	NAMA	NILAI							
		T1	T2	T3	T4	UH1	UH2	UH3	UH4
1.	Abil Rizlanur Avriansyah	40	45	45	75	40	50	60	80
2.	Ahmad Candra Kirana	45	45	50	78	50	45	40	80
3.	Alvina Agustin	50	65	65	85	65	75	70	90

Ket:

T1=Nilai tugas pada Bab 1 UH1=Nilai ulangan harian pada Bab 1

T2=Nilai tugas pada Bab 2 UH2=Nilai ulangan harian pada Bab 2

T3=Nilai tugas pada Bab 3 UH3=Nilai ulangan harian pada Bab 3

T4=Nilai tugas pada Bab 4 UH4=Nilai ulangan harian pada Bab 4

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping* mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah 1) mengevaluasi siswa dengan penilaian sikap berupa formatif melalui observasi dari segi keaktifan, saat diskusi kelompok dan presentasi. 2) mengevaluasi siswa dengan penilaian pengetahuan melalui tes objektif berbentuk pilihan ganda. 3) mengevaluasi siswa dengan penilaian keterampilan melalui praktik membaca dan menghafal Q.S Al-Baqarah/2:286 sesuai dengan materi yang dipelajari.

Setelah pembahasan terkait penyajian data dan analisis melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disesuaikan dengan fokus penelitian, maka peneliti akan menyajikan hasil temuan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Temuan

No.	Fokus	Hasil Temuan
1.	Perencanaan	<p>a) Merumuskan tujuan pembelajaran yakni tujuan penerapan model pembelajaran <i>mind mapping</i> dan tujuan kompetensi.</p> <p>b) Penetapan materi pelajaran yakni Bab IX Rukhshah: Kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya.</p> <p>c) Penetapan sarana dan prasarana yang digunakan yakni buku paket, LKS, kertas a4, spidol, krayon/pensil warna, alat tulis dan lain-lain.</p> <p>d) Penetapan model dan metode pembelajaran. Model yang ditetapkan yakni model pembelajaran <i>mind mapping</i>, metode yang ditetapkan adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab.</p> <p>e) Penilaian Penilaian yang di tetapkan ialah penilaian formatif melalui observasi untuk penilaian sikap, tes objektif berbentuk pilihan ganda untuk penilaian pengetahuan, dan untuk penilaian keterampilan yakni praktik membaca dan menghafal Q.S Al-Baqarah/2:286.</p>
2.	Pelaksanaan	<p>a) Kegiatan pendahuluan Bapak Ma'rupin melakukan kegiatan pendahuluan dengan membuka pelajaran terlebih dahulu dengan diawali salam, berdoa bersama-sama, absensi kehadiran siswa, menyampaikan materi yang akan dipelajari secara garis besar, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, memberikan apersepsi, komunikasi dengan siswa melalui tanya jawab.</p> <p>b) Kegiatan inti Bapak Ma'rupin menyampaikan materi melalui model pembelajaran <i>mind mapping</i>, Kemudian memberi waktu untuk siswa agar dapat bertanya terkait materi yang dipelajari, di lanjutkan dengan membentuk kelompok diskusi, meminta siswa berdiskusi untuk membuat <i>mind mapping</i> sesuai konsep yang di berikan guru, setelah selesai mengerjakan siswa dapat presentasi hasil diskusi ,kelompok lainnya dapat berta dan menanggapi satu sama lain , serta di lanjutkan guru mereview hasil diskusi dan memberi penguatan materi.</p>

		<p>c) Kegiatan Penutup</p> <p>Bapak Ma'rupin melakukan kegiatan penutup dengan menanyakan pada peserta didik apakah sudah paham atau tidak terkait materi yang dipelajari, dirasa sudah paham selanjutnya Bapak Ma'rupin bersama siswa memberikan kesimpulannya terkait materi yang sudah dipelajari, Bapak Ma'rupin mengecek tugas siswa yakni catatan poin-poin penting terkait materi pelajaran, Bapak Ma'rupin bersama siswa memberikan refleksi terkait proses pembelajaran, selanjutnya memberikan tugas pilihan ganda di buku paket yang dikerjakan di rumah masing-masing. Lalu Bapak Ma'rupin menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.</p>
3.	Evaluasi	<p>Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa yakni di sini Bapak Ma'rupin menggunakan penilaian sikap berupa formatif melalui observasi pada saat siswa berdiskusi dan presentasi dengan siswa menampilkan sikap aktif dan saling kerja sama dalam satu kelompok. Kemudian penilaian pengetahuan yakni guru memberikan tes objektif berupa pilihan ganda sebagai tugas siswa agar dikerjakan dirumah masing-masing, dan untuk penilaian keterampilan guru meminta siswa untuk praktik membaca dan menghafal Q.S Al-Baqarah /2:286 sesuai dengan materi yang di pelajari. Guru juga melakukan ulangan harian untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dan pemahaman siswa terkait materi pelajaran tersebut.</p>

C. Pembahasan Temuan

Pada hasil pembahasan hasil temuan penelitian sebelumnya diperoleh dari lapangan dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti memaparkan hasil temuan agar dapat dibandingkan dengan teori penjelasan pada BAB sebelumnya.

1. Perencanaan Pembelajaran Dalam Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yakni modul ajar. Terdapat lima aspek utama dalam perencanaan pembelajaran yaitu perumusan tujuan pembelajaran, penetapan materi pelajaran, penetapan sarana dan prasarana, penetapan model dan metode pembelajaran, dan penilaian.

a. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi peneliti menyatakan bahwa terdapat dua tujuan pembelajaran yang diambil yakni yang pertama tujuan penerapan model pembelajaran mind mapping guna mengembangkan hasil belajar siswa, menumbuhkan

sikap aktif dalam berdiskusi kelompok, meningkatkan kreativitas siswa serta menjadikan proses pembelajaran di kelas lebih menyenangkan.

Tujuan yang kedua yakni tujuan kompetensi siswa yaitu peserta didik diharapkan mampu: 1) Melalui pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu untuk memahami makna rukhsah dalam ibadah, 2) Melalui pembelajaran praktik, peserta didik dapat menghafal Q.S Al-Baqarah/2: 286. Sesuai kaidah tajwid, 3) Melalui pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menjelaskan berbagai rukhsah dalam sholat, puasa, zakat, dan haji.

Tujuan dari model pembelajaran mind mapping ini adalah untuk mengembangkan hasil belajar siswa, menumbuhkan sikap aktif siswa dalam diskusi, meningkatkan kreativitas siswa serta membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Untuk itu tujuan pembelajaran ini akan berkaitan dengan hasil belajar, dimana hasil belajar ini dapat diketahui melalui beberapa penilaian atau tes.

Rusydi di dalam bukunya menyatakan bahwa perumusan tujuan pembelajaran berkaitan dengan hasil belajar siswa yang akan mengarahkan kepada sasaran yang akan dicapai siswa. Dalam hal ini sasaran yang akan dicapai siswa yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur.¹¹²

b. Penetapan Materi Pelajaran

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru PAI dan budi pekerti menyatakan bahwa materi yang ditetapkan yakni materi Bab IX Rukhshah: Kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya. Dengan materi pokok yakni 1) memahami makna rukhshah, 2) rukhshah dalam sholat, 3) kemudahan bagi orang tertentu dalam puasa, 4) kemudahan pembayaran zakat, 5) kondisi yang di mudahkan dalam haji, 6) hikmah rukhshah.

Rusydi dalam bukunya menyatakan bahwa dalam suatu materi pelajaran yang terpilih dimaksudkan untuk mencapai tujuan

¹¹² Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 67.

pembelajaran khusus maupun tujuan-tujuan tingkah laku. Karena itu materi pelajaran tersebut dapat sejalan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹¹³

Oleh karena itu materi yang ditetapkan ini harus sejalan dengan tujuan pembelajaran yang di capai, agar langka-langkah pembelajaran dapat lebih mudah.

c. Penetapan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi peneliti, dalam penetapan sarana dan prasarana guru PAI dan budi pekerti menjelaskan sarana dan prasarana merupakan alat atau media bantu yang digunakan dalam pembelajaran sebagai sumber belajar. Dalam hal ini beliau menetapkan beberapa sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran yakni Buku paket PAI dan budi pekerti kelas VII

Kemendikbud, LKS, papan tulis, spidol, kertas a4, krayon/pensil warna, serta alat tulis lainnya.

Aquami, Ahmad Zainuri, dan Saepulloh dalam bukunya menyatakan bahwa sumber belajar ini dapat digunakan untuk mendukung materi pelajaran. Penentuan tersebut mengacu pada setiap kompetensi yang telah ditetapkan dan perlu di ingat bahwa guru tidaklah tepat jika hanya bergantung pada satu sumber belajar, namun

¹¹³ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 91.

hendaknya guru menggunakan berbagai sumber belajar maupun bahan ajar yang bervariasi.¹¹⁴

Untuk itu di perlukan oleh guru sumber belajar yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh di dalam kelas, dikarenakan banyak faktor yang menyebabkan tidak berkembangnya hasil belajar siswa salah satunya pada bagian media atau sumber belajar yang kurang memadai ataupun kurang bervariasi.

d. Penetapan Model dan Metode pembelajaran

Dalam hasil wawancara dan dokumentasi peneliti, menurut penjelasan guru PAI dan budi pekerti dalam menentukan model dan metode tersebut harus melihat karakteristik serta kebutuhan siswa. Dalam hal ini beliau mengungkapkan untuk model pembelajaran beliau menggunakan model *mind mapping* dan metode pembelajaran menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Guru menggunakan model pembelajaran *mind mapping* ini karena model ini dapat mengembangkan hasil belajar siswa yang menjadi tujuan utama dalam penerapan model ini di kelas. kemudian untuk metode pembelajaran tersebut sebagai pelengkap dalam penerapan model *mind mapping* di dalam kelas terutama dalam diskusi dan tanya jawab.

Selain untuk mengembangkan hasil belajar siswa, model pembelajaran *mind mapping* juga berguna untuk mempercepat dan

¹¹⁴ Aquami, Ahmad Zainuri, dan Saepulloh., *Perencanaan Pembelajaran*, 58.

menambah pemahaman pada saat pembelajaran karena dapat melihat keterkaitan antar topik satu dengan yang lain dan juga dapat mengasah kemampuan kerja otak karena *mind mapping* ini penuh dengan unsur kreatif.¹¹⁵

e. Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti, guru PAI dan budi pekerti untuk penilaian sikap melakukan dengan penilaian formatif berbentuk observasi untuk menilai keaktifan siswa saat diskusi dan presentasi di dalam kelas, untuk penilaian pengetahuan beliau memberikan tes objektif berupa soal pilihan ganda yang terdapat di buku paket siswa, dan untuk penilaian keterampilan beliau menjelaskan bahwa siswa diminta praktek membaca dan menghafal Q.S Al-Baqarah/2:286. Serta guru PAI dan budi pekerti juga melakukan evaluasi berupa ulangan harian yang dilaksanakan pada pertemuan ketiga.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran PAI dan budi pekerti, proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan kegiatan pembelajaran di modul ajar kelas VII. Pada tahap ini guru melakukan penyampaian materi sesuai dengan model dan metode yang ditetapkan sebelumnya. Guru PAI dan

¹¹⁵ Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*,8.

budi pekerti mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran itu ada tiga tahapan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi menerangkan bahwa Bapak Ma'rupin saat melakukan kegiatan pendahuluan yakni dengan membuka pelajaran yang diawali salam, berdoa, absensi, dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari secara garis besar, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, memberikan apersepsi, menjalin komunikasi dengan siswa melalui tanya jawab.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini berisi langkah-langkah sistematis yang dilalui siswa untuk dapat mengonstruksi ilmu sesuai dengan skema masing-masing.¹¹⁶ Dari hasil temuan peneliti dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi menjelaskan bahwa setelah Bapak Ma'rupin membuka pelajaran pada kegiatan pendahuluan, selanjutnya pada kegiatan inti Bapak Ma'rupin melakukan beberapa hal yakni:

1. Menyampaikan materi pelajaran

Dari hasil temuan peneliti dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini Bapak Ma'rupin menyampaikan materi melalui model *mind mapping* yang sudah ditetapkan yakni

¹¹⁶ Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, 73.

dengan materi Bab IX Rukhshah: Kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya.

2. Menggunakan model dan metode pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi bersama dengan guru PAI dan budi pekerti, Bapak Ma'rupin menjelaskan bahwa saat pembelajaran di kelas, beliau menggunakan model pembelajaran yakni model *mind mapping*, metode pembelajaran yakni metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

3. Menggunakan sarana dan prasarana

Dari hasil temuan peneliti dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini Bapak Ma'rupin menjelaskan bahwa beliau menggunakan sarana dan prasarana sebagai yakni Buku paket kemendikbud kelas VII, LKS, kertas A4, krayon/pensil warna, spidol, serta alat tulis lainnya.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dengan observasi dalam kegiatan inti ini, Bapak Ma'rupin menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dalam penyampaian materi yang sebelumnya sudah dibuat oleh guru terlebih dahulu, di lanjutkan dengan membentuk kelompok diskusi kemudian guru meminta siswa berdiskusi membuat *mind mapping* sesuai konsep yang sudah ditentukan. Setelah selesai dalam mengerjakan tugas siswa diminta untuk presentasi di depan kelas, kelompok lainnya diminta bertanya atau menanggapi terkait

materi yang dipresentasikan oleh kelompok di depan kelas, kemudian setelah presentasi ke depan dilanjutkan dengan guru mereview kembali hasil diskusi serta memberi penguatan materi untuk siswa. Untuk lebih jelasnya, peneliti paparkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *mind mapping* sebagai berikut:

1. Guru memberikan apersepsi terkait materi yang di pelajari.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok agar memudahkan untuk diskusi.
4. Memberikan konsep yang akan di diskusikan oleh siswa dalam kelompoknya masing-masing.
5. Siswa mengamati literatur dan mendiskusikan konsep hasil pengamatan.
6. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya masing-masing, dan kelompok lainnya akan menanggapi presentasi tersebut secara bergantian.
8. Selama proses pembelajaran guru melakukan penilaian untuk siswa.
9. Siswa dan guru bersama-sama menarik kesimpulan di masing-masing kelompok.

10. Siswa dalam kelompoknya masing-masing menuangkan konsep yang telah di presentasikan dan mendapat pengarahannya serta koreksi dari guru.¹¹⁷

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dalam pembelajaran merupakan kegiatan generalisasi, artinya guru dapat menyimpulkan apa yang telah dipaparkan dalam kegiatan inti, dimana guru melakukan kegiatan konfirmasi, guru memberikan pemahaman akhir kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran tersebut.¹¹⁸

Dalam kegiatan penutup ini guru akan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman atau kesimpulan, kemudian guru akan memeriksa hasil belajar siswa dan memberikan tindak lanjut pembelajaran dengan memberikan tugas untuk siswa.¹¹⁹

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti, kegiatan penutup yang dilakukan Bapak Ma'rupin yakni sebelumnya Bapak Ma'rupin menanyakan kepada siswa apakah sudah paham atau tidak terkait materi yang di pelajari, dirasa sudah paham Bapak taufik dan siswa menyampaikan kesimpulannya terkait materi yang sudah dipelajari selanjutnya Bapak Ma'rupin mengecek hasil belajar siswa yakni meminta siswa mencatat poin-poin penting dalam materi.

¹¹⁷ Nuning Mulyani, "Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Mind Mapping Dalam Bentuk Peta Konsep Kreatif di SMP Negeri 1 Pamenang" *Jurnal Paedagogy*, Vol.07 No.03 (2020),248
<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/2730>

¹¹⁸ Widyasari, Rasmitadila, dan Teguh Prasetyo., *Perencanaan Pembelajaran*, 101.

¹¹⁹ Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, 73.

Kemudian Bapak Ma'rupin bersama siswa memberikan refleksi terkait proses pembelajaran yang telah berlangsung dapat berupa kesan, pesan, maupun harapan. Di lanjutkan dengan pemberian tugas untuk di kerjakan di rumah masing-masing serta yang terakhir diakhiri dengan berdoa dan salam.

3. Evaluasi Pembelajaran Dalam Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Evaluasi adalah proses pengambilan suatu keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik menggunakan instrumen tes maupun nontes.¹²⁰

Evaluasi ini merupakan suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.¹²¹

Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bapak Ma'rupin saat melakukan evaluasi pembelajaran adalah dengan menentukan penilaian sikap melalui teknik observasi, yakni dengan mengamati sikap siswa selama proses pembelajaran yakni ketika siswa mengerjakan tugas dan bersikap dengan baik terhadap teman dan guru, serta sikap dalam diskusi dapat dilihat dari siswa yang aktif

¹²⁰ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, 4.

¹²¹ Innana, Rahmatullah, Muhammad Hasan., *Evaluasi pembelajaran: Teori dan Praktek*,5.

berdiskusi, dan saling berkerja sama dalam sebuah kelompok. Kemudian Bapak Ma'rupin mengevaluasi siswa dengan menentukan penilaian pengetahuan memberikan tes objektif berupa soal pilihan ganda sebagai tugas yang dikerjakan di rumah. Bapak Ma'rupin juga mengevaluasi siswa melalui penilaian keterampilan melalui praktik membaca dan menghafal Q.S Al-Baqarah/2:286.

Berdasarkan hasil temuan peneliti menjelaskan bahwa Bapak Ma'rupin dalam evaluasi pembelajaran menggunakan penilaian berbentuk observasi, tes objektif, dan praktik. Untuk observasi merupakan cara yang dilakukan guru dalam mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis berbagai fenomena yang terjadi di lapangan. Tes objektif adalah tes yang didalamnya terdapat pertanyaan yang memungkinkan siswa memberikan jawaban dengan cara memilih alternatif pilihan yang benar yang telah di siapkan seperti tes pilihan ganda, tes benar salah, dan tes menjodohkan.¹²² Sedangkan penilaian keterampilan yakni Bapak Ma'rupin meminta siswa praktik untuk membaca dan menghafal Q.S Al-Baqarah/2:286.

¹²² Asdar, *Evaluasi Pembelajaran*, 93.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya terkait “Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIIE di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024”, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu, a) Perumusan tujuan pembelajaran, b) Penetapan materi pelajaran c) Penetapan sarana dan prasarana pembelajaran d) Penetapan model dan metode pembelajaran. e) Penetapan evaluasi pembelajaran,
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu, a) Kegiatan pendahuluan diawali dengan membuka pelajaran yakni salam, berdoa, absensi, dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari secara garis besar, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, apersepsi, menjalin komunikasi dengan siswa melalui tanya jawab. b) Kegiatan inti yakni 1. Menyampaikan materi model *mind mapping*. 2. Menggunakan

model dan metode pembelajaran yang sudah ditetapkan yakni model pembelajaran *mind mapping* dan metode diskusi, ceramah, tanya jawab.

3. Menggunakan sarana dan prasarana yang sudah ditetapkan. c) Kegiatan penutup yakni dengan guru bertanya kepada siswa apakah sudah paham atau tidak mengenai materi yang dipelajari, guru bersama siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, mengecek tugas siswa, guru dan siswa bersama-sama memberikan refleksi terkait proses pembelajaran, pemberian tugas pekerjaan rumah (PR), di akhiri dengan berdoa dan salam.

3. Evaluasi pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu, a) Guru mengevaluasi siswa dengan penilaian sikap berupa formatif berbentuk observasi untuk menilai keaktifan siswa dalam diskusi. b) Guru mengevaluasi siswa dengan memberikan tes objektif berupa pilihan ganda sebagai penilaian pengetahuan. c) Guru mengevaluasi siswa dengan praktik membaca dan mengafal Q.S Al-Baqarah/2:286 sebagai penilaian keterampilan.

B. Saran-saran

Dari hasil pemaparan dan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi

Kepala sekolah diharapkan dapat mengembangkan mutu pendidikan dengan mengawasi kinerja guru dalam proses pembelajaran, salah satunya

dalam pemilihan metode atau model pembelajaran. Dan juga menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran sebagai penunjang mutu pendidikan.

Pemanfaatan teknologi pada zaman sekarang berguna untuk meningkatkan pembelajaran secara efektif, terlebih pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Adanya metode yang bervariasi seperti Model Pembelajaran *Mind Mapping* berguna untuk menarik minat peserta didik dalam belajar serta mengembangkan hasil belajar siswa.

2. Guru PAI dan budi pekerti

Seorang guru atau pendidik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya dengan menggunakan metode atau model pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman materi yang lebih mendalam kepada siswa sehingga menimbulkan keaktifan belajar dan motivasi siswa. Seperti Model Pembelajaran *Mind Mapping* yang dapat diterapkan bertujuan untuk lebih meningkatkan keaktifan dan kemandirian belajar pada siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuhri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Alti,Rahmi Mudia. *Media Pembelajaran*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi,2022.
- Anas,Herman dan Khotibul Umam. “Pengajaran PAI dan Problematikanya di Sekolah Umum Tingkat SMP”. *Junal Pendidikan*. Vol.15 No.03 (2023), 5.
- Ardiansyah,Akif “Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Mind Mapping Pada Materi Sholat Berjamaah Kelas II Di SDN Keniten”. *Jurnal Sosial Science Academic*.Vol.01 No.01 (2023),201 <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/ssa/article/view/3363>
- Aquami,Ahmad Zainuri, dan Saepulloh. *Perencanaan Pembelajaran* .Pasuruan: CV.Penerbit Qiara Media, 2021.
- Ariani,Nurlina. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran* . Bandung: CV. Widina Media Bandung, 2022.
- Asdar. *Evaluasi Pembelajaran* .Makasar: Yayasan Barcode, 2020.
- Aulia,Ruswandi,dan Rengganis.“Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep IPS Kelas IV SD”.*Junal PGSD*. Vol.05 No.01 (2020),73.
- Ayatullah. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara”. *Jurnal Pendidikan dan Sains*. Vol.2 No.2 (Agustus 2020) : 217, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/899>.
- Buna’i. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran PAI*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.
- Cahyaningsih,Ujiati Cahyaningsih. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Asisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Cakrawala Pendas*.vol. 5 no. 1 Januari (2019), 67.
- Darsim,Harto. “Penerapan Model Mind Mapping Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar”. (Skripsi: Uin Ar-Raniry Darussalam Aceh,2021)

- Fiantika, Feni Rita. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Harefa, Edward. *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sumatera Utara: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Indrianto, Nino. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Innana, Rahmatullah, Muhammad Hasan. *Evaluasi pembelajaran: Teori dan Praktek*. Makasar: Tahta Media Group, 2021.
- Joko, Subando. *Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*. Klaten: IKAPI, 2019.
- Kasim, Syamsudin. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping". *Jurnal Ilmu pendidikan Nonformal*. Vol.05 No.03 (2019), 235.
- Kemenag RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an, 2022.
- Mukni'ah. *Perencanaan Pembelajaran*. Jember: IAIN Jember Press, 2016.
- Mulyani, Nuning. "Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Mind Mapping Dalam Bentuk Peta Konsep Kreatif di SMP Negeri 1 Pamenang". *Jurnal Paedagogy*, Vol.07 No.03 (2020), 244 <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/2730>
- Mutmainnah, Siti dan Aenor Rofek. *Model-Model Pembelajaran*. Malang: CV.Literasi Abadi, 2022.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: LP2M Veteran Yogyakarta Press, 2020.
- Nashrullah, Mochamad. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sidoarjo: Umsida Press, 2023.
- Patoni, Achmad, *Ilmu Pendidikan Islam*. Purbalingga: CV. EUREKA Media Aksara, 2022.
- Pratika, Lola. "Problematika Siswa Dalam Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping Pada Pembelajaran PAI Studi Kasus Kelas XI SMAN 1

Lembah Gumanti”. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol.04 No.04 (2022), 874 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun/article/view/2089>

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Rahman, Arief Aulia dan Cut Eva Nasryah. *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Rahim, Arif. *Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023.

Saputra, Nanda. *Penelitian Tindakan Kelas*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

Sartika, Septi Budi. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Umsida Press, 2022.

Sulistiyawati. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: K-Media, 2023.

Sutiah. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.

Swadarma, Doni. *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013.

Undang-Undang Sisdiknas. Malang: Literasi Nusantara, 2021.

Usriyah, Lailatul. *Perencanaan Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.

Widyasari, Rasmitadila, dan Teguh Prasetyo. *Perencanaan Pembelajaran*. Ponorogo: Wade Group, 2018.

Yanti, Herina. “Inovasi Model Pembelajaran PAI Studi Model Mind Mapping dan Jigsaw”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol.07 No.1 (2022), 19 <https://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/alkahfi/article/view/5/4>

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arrijal Gunawan

Nim : 202101010073

Prodi : Pendidikan Agama Islam

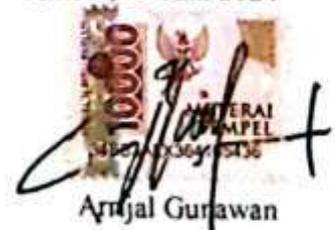
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembeajaran *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIIE Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024”** adalah benar-benar asli hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan siapapun.

Jember, 20 Juni 2024



Arrijal Gunawan

SURAT KETERANGAN TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Arrijal Gunawan
NIM : 202101010073
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Ilmiah : Pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Mengembangkan Hasil belajar Siswa kelas VIII Di SMPN 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar 2,18%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 09 September 2024

Penanggung Jawab Cek Plagiasi

FTIK UIN KHAS Jember



Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I., M.Pd

NB: Hasil Cek Turnitin dilampirkan pada saat meminta tanda tangan

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIE Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024	1.Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	1.Pengertian model pembelajaran <i>mind mapping</i> 2.Manfaat model pembelajaran <i>mind mapping</i> 3.Langkah-langkah model pembelajaran <i>mind mapping</i> 4.Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran <i>mind mapping</i>	1.Informan: a.Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi b.Guru PAI dan budi pekerti Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi c.Perwakilan siswa kelas VIIE	1.Pendekatan Penelitian: Kualitatif Jenis Penelitian: Studi Kasus 2.Lokasi Penelitian: SMPN 3 Genteng 3.Teknik Pengumpulan Data: Wawancara, Observasi, Dokumentasi 4.Analisis Data: Kondensasi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan 5.Keabsahan Data: Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik.	1. Perencanaan Pembelajaran Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIE Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024. 2.Pelaksanaan pembelajaran dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind</i>

	2.Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	1.Perencanaan Pembelajaran 2.Pelaksanaan Pembelajaran 3.Evaluasi Pembelajaran	2.Dokumentasi		<i>Mapping</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIIE Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.
	3.Hasil Belajar	1.Aspek kognitif 2.Aspek afektif 3.Aspek psikomotorik			3. Evaluasi Pembelajaran Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIIE Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.

Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Instrumen Observasi

- a. Letak geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi
- b. Observasi pelaksanaan pembelajaran.
- c. Observasi proses evaluasi pembelajaran.

2. Instrumen Wawancara

Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan
1.	Apa saja yang harus diperhatikan dalam membuat rencana pembelajaran? Apa saja isi dari modul ajar?
2.	Apa tujuan yang Bapak tetapkan dalam materi yang menggunakan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ini?
3.	Materi apa yang Bapak tetapkan melalui Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?
4.	Apa saja model atau metode, dan media pembelajaran yang bapak tetapkan pada materi ini?
5.	Apa saja sarana dan prasarana yang Bapak tetapkan dalam materi ini?
6.	Bagaimana tahapan kegiatan pembelajaran melalui Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> di dalam kelas?
7.	Bagaimana cara Bapak menyampaikan materi melalui Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> kepada siswa? apakah saat menggunakan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> siswa lebih antusias dalam pembelajaran?
8.	Bagaimana langkah-langkah dalam penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ini di dalam kelas? dan apakah hasil belajar siswa juga dapat berkembang?
8.	Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran yang Bapak lakukan di dalam kelas?

Pedoman Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan
1.	Apakah ketika memulai pembelajaran adik-adik tertarik dan lebih termotivasi dengan materi yang diajarkan oleh Bapak Ma'rupin?
2.	Apakah saat menggunakan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> , adik-adik lebih bersemangat dalam belajar? Dan apakah model ini cocok digunakan untuk memudahkan memahami materi?
3.	Apakah Bapak Ma'rupin sering menggunakan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> di dalam kelas? dan apakah penggunaan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ini membuat suasana kelas lebih menyenangkan?
4.	Apakah setelah menyampaikan materi, Bapak Ma'rupin melakukan evaluasi/penilaian untuk adik-adik?
5.	Penilaian apa saja yang biasanya di gunakan oleh Bapak Ma'rupin?

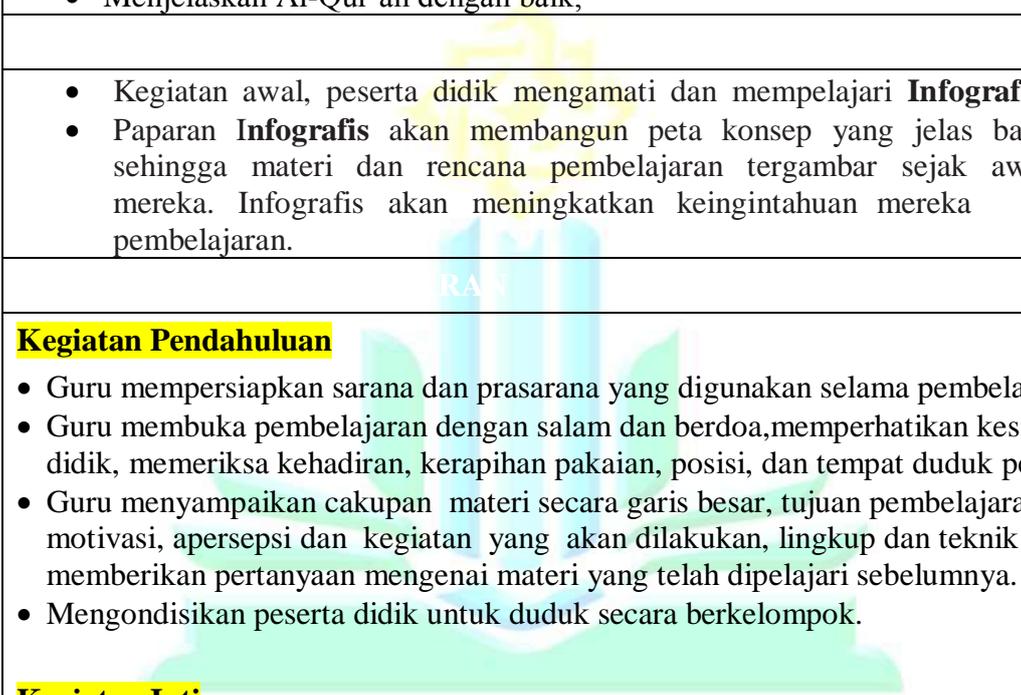
3. Instrumen Dokumentasi

- a. Profil sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi
- b. Visi dan Misi sekolah
- c. Keadaan guru dan pegawai
- d. Keadaan peserta didik
- e. Modul ajar kelas VII Bab IX Rukhshah: Kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepadanya.
- f. Pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MODUL AJAR PAI SMP

Penyusun	: Ma'rupin, S.Pd
Instansi	: SMPN 3 Genteng Banyuwangi
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase D, Kelas / Semester	: VII (Tujuh) / II (Genap)
BAB / Tema	: 9/ Rukhsah: Kemudahan Dari Allah SWT Dalam Beribadah Kepadanya
Materi Pokok	: A. Memahami Makna Rukhsah B. Rukhsah Dalam Sholat C. Kemudahan Bagi Orang Tertentu Dalam Puasa D. Kemudahan Pembayaran Zakat E. Kondisi Yang di Mudahkan Dalam Haji F. Hikmah Rukhsah
Alokasi Waktu	: 3 x pertemuan (3x 40 Menit)
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu memahami makna rukhsah dalam ibadah. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia • Mandiri • Bernalar kritis • Kreatif • Bergotong-royong • Berkebinekaan global. 	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Buku paket PAI kelas VII Kemendikbud, LKS, papan tulis, spidol. 2) Kertas A4, krayon/pensil warna, penggaris, dan alat tulis lainnya. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal 	
<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>. • Metode pembelajaran ceramah, diskusi, dan tanya jawab. 	
KOMPETENSI INTI	
Tujuan Pembelajaran :	
<ul style="list-style-type: none"> • Melalui pembelajaran, peserta didik dapat memahami makna rukhsah dalam ibadah • Melalui pembelajaran praktik, peserta didik dapat menghafal Q.S Al- Baqarah/2: 286 sesuai kaidah tajwid. 	

<ul style="list-style-type: none"> • Melalui pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menjelaskan berbagai rukhsah dalam sholat, puasa, zakat, dan haji.
<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan diri melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an; • Memiliki sikap pemberani; • Menjelaskan Al-Qur'an dengan baik;
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari Infografis. • Paparan Infografis akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran.

<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan sarana dan prasarana yang digunakan selama pembelajaran. • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. • Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar, tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, apersepsi dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian serta memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya. • Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik mengamati Infografis. Infografis bab 9 menyajikan garis besar materi tentang Rukhsah: Kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepada-NYA • Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis. • Guru menyampaikan materi Bab IX Rukhsah: Kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepada-NYA melalui model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dan memberikan sedikit penjelasan mengenai materi agar siswa dapat lebih memahami materi dan memberikan pertanyaan mengenai materi yang dipelajari. • Guru memberikan waktu untuk peserta didik dapat bertanya • Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk berdiskusi membuat <i>mind mapping</i> bersama dengan kelompoknya masing-masing. • Peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusi • Guru mereview hasil diskusi dan memberikan penguatan materi. <p>a) metode pembelajaran diskusi</p> <p>Langkah-langkah metode pembelajaran diskusi yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, sekaligus memilih ketua kelompok. • Membuat susunan pembagian tugas setiap anggota. • Memberikan stimulus sebelum diskusi dimulai terkait dengan materi

- Peserta didik berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapannya.
- Menyimpulkan hasil diskusi.
- Mereview hasil diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan

b) Model pembelajaran *Mind Mapping*

Langkah-langkah model pembelajaran mind mapping yaitu:

1. Membuat kelompok 4-5 orang.
2. Guru menentukan konsep-konsep mind mapping.
3. Peserta didik diminta untuk berdiskusi untuk membuat mind mapping sesuai dengan kreativitasnya.
4. Presentasi hasil diskusi dengan maju per kelompok.
5. Peserta didik aktif untuk bertanya dan menanggapi satu sama lain.
6. Guru mereview hasil pembuatan mind mapping kelompok.

Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bersama-sama dengan siswa.
- Guru mengecek hasil belajar siswa dan meminta peserta didik untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas
- Memberikan refleksi baik untuk guru maupun siswa mengenai proses pembelajaran yang sudah dilakukan dengan memberikan kesan, pesan, dan harapan untuk proses pembelajaran.
- Guru memberikan tugas yang dikerjakan di rumah masing-masing.
- Guru bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.



Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 3 Genteng
Dra. H. Wulandhari, M.Si
NIP. 19790811998022004

Banyuwangi, 27 Mei 2024
Guru PAI SMPN 3 Genteng
[Signature]
Ma'rupin, S.Pd
NIP. 197908102021211004

- Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
- Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam Inspirasiku.
- Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

a) **Penilaian Sikap**

Guru menyiapkan lembar penilaian sikap (formatif) agar dapat mengamati bagaimana sikap peserta didik selama di sekolah. Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b) **Penilaian pengetahuan.**

penilaian pengetahuan berupa tes objektif ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban. Soal sudah tersedia di buku paket peserta didik.

c) **Penilaian keterampilan.**

Dimuat dalam rubrik, Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan dengan praktik membaca dan menghafal Q.S Al- Baqarah/2: 286

a. Penilaian sikap:

Instrumen penilaian sikap

No.	Nama	Penilaian sikap siswa		
		Bertanggung jawab	Aktif	Menghargai teman
1.				
2.				
3.				
Dsb.				

b. Penilaian Pengetahuan

Soal latihan bab VI buku paket PAI halaman 218

1. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Tidak berlaku zalim, berbuat dosa atau meringan-ringankan suatu hokum yang sudah ringan.
- 2) Orang yang sedang dalam perjalanan (musafir) dalam jarak dan kondisi yang ditentukan
- 3) Orang yang sedang perjalanan pulang kampung
- 4) Keringanan apabila mampu menjalankan ibadah puasa di bulan ramadhan.

Yang merupakan penyebab diberikannya rukhsah terdapat pada nomor.....

A. 1 dan 2

- B. 1 dan 4
C. 2 dan 3
D. 3 dan 4
2. Ahmad bekerja disebuah perusahaan ternama. Ia pergi bekerja ke luar kota setiap bulan setiap sepuluh hari. Jarak tempuh keluar kota sangat jauh sehingga menggunakan pesawat selama 2 jam. Pada saat bulan Ramadan, ia berpuasa ketika ia berada di dalam kota. Pandangan kita terhadap puasa yang dilakukan oleh ahmad tersebut yang benar adalah....
- A. Ahmad melakukan puasa pada saat di tempat kerja karena jaraknya dari rumah ke tempat kerja ditempuh dengan pesawat
B. Ahmad boleh meninggalkan puasa pada saat ke tempat kerja karena jaraknya dari rumah ke tempat kerja jauh sehingga ditempuh dengan pesawat
C. Ahmad boleh memilih antara puasa dan tidak karena ke tempat kerja termasuk safar
D. Ahmad boleh meninggalkan puasa dan menggantikannya di hari lain
3. Rombongan pelajar smp di Jakarta melakukan studi wisata ke Yogyakarta. Di tengah perjalanan, rombongan tersebut menuju ke masjid untuk melaksanakan sholat di waktu dzuhur 4 rakaat setelah salam diteruskan melaksanakan sholat asar 4 rakaat. Mereka melaksanakan sholat tersebut di waktu asar. Allah SWT membolehkan melaksanakan sholat tersebut. Cara sholat dikenal dengan nama sholat...
- A. Jamak takhir qashar
B. Jamak takdim zuhur dengan ashar
C. Jamak takhir zuhur dengan ashar
D. Jamak qasar zuhur dengan ashar
4. "Allah Swt. tidak membebani hambanya kecuali sesuai dengan kesanggupannya". Pernyataan ini terdapat dalam....
- A. Q.S Al-Baqarah/2:285
B. Q.S Al-Baqarah/2:286
C. Q.S Al-Baqarah/2:287
D. Q.S Al-Baqarah/2:288
5. Orang yang sedang sakit atau sedang berpergian jauh dengan tujuan yang baik diperbolehkan untuk tidak berpuasa Ramadan, namun wajib...
- A. Mengganti puasa pada hari lain di bulan lain
B. Mengganti puasa di bulan itu juga
C. Mambayar fidyah
D. Membayar zakat fitrah
6. Orang tua yang sudah renta dan tidak mampu berpuasa, diberikan keringanan dengan...
- A. Memberi makan 60 orang miskin
B. Membayar fidyah
C. Membayar zakat fitrah
D. bersedekah
7. Pak ahmad adalah orang miskin dikampungnya. Tiga hari sebelum lebaran ia mendapat rezeki yang cukup untuk menambah kebutuhan hidup diri dan keluarganya. Dengan demikian, pak ahmad

- A. Wajib membayar zakat fitrah
 - B. Tidak wajib membayar zakat fitrah
 - C. Haram membayar zakat fitrah
 - D. Boleh membayar atau boleh tidak membayar zakat fitrah
8. Pada harta yang wajib dikeluarkan zakatnya, terdapat harga yang tidak memiliki nisab dan haul. Harta tersebut adalah....
- A. Barang temuan
 - B. Emas dan perak
 - C. Hewan ternak
 - D. Harta perdagangan
9. Perintah melaksanakan ibadah haji sangat bermanfaat bagi seorang muslim. Manfaat tersebut bagi seorang muslim diantaranya sebagai berikut, kecuali...
- A. Mensyukuri nikmat Allah
 - B. Menjalin ukhuwah islamiyah dari seluruh umat islam di dunia
 - C. Sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah
 - D. Dapat mengenal kota mekah dan madinah
10. Pernyataan berikut merupakan penyebab membayar dam pada saat melaksanakan ibadah haji
- 1)Melaksanakan haji tammatu'
 - 2)melaksanakan haji ifrad
 - 3)tidak melempar jumrah
 - 4)melempar 3 jumrah
 - 5)tidak wukuf dipadang arafah
 - 6)bermalam di mina pada malam hari tasyrik
- Yang merupakan penyebab membayar dam pada saat melakukan ibadah haji terdapat pada nomor....
- A. 1,2, dan 3
 - B. 2,3, dan 4
 - C. 1,3, dan 6
 - D. 4,5, dan 6

No.	Kunci jawaban
1.	C
2.	A
3.	B
4.	B
5.	A
6.	B
7.	A
8.	C
9.	D
10.	A

c. Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Membaca dan menghafal Q.S Al- Baqarah/2: 286 sesuai kaidah tajwid.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

No.	Nama	Aspek yang di nilai				Skor
		1	2	3	4	
1.						
2.						
3.						
Dsb.						

Ket:

Aspek yang dinilai kesesuaian dengan tajwid dan kelancaran membaca Al-Qur'an

1: kurang lancar

2: sedang

3: lancar

3: sangat lancar

Skor maksimal 25

Total skor= $\frac{\text{skor} \times 100}{4} =$

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT. Remedial dilaksanakan di luar jam pelajaran pada waktu tertentu sesuai permasalahan yang perlu dilakukan remedial dan perencanaan penilaian.

2) Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi.

LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama kelompok:

Kelas :VIII E

Soal!

Membuat Mind Mapping bersama kelompok masing-masing sesuai dengan konsep yang sudah ditentukan!

Nilai

Paraf Orang Tua

- Buku panduan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Kemendikbud RI Tahun 2021
- Buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

Glosarium

- active learning** : suatu proses untuk memperdayakan peserta didik agar belajar dengan menggunakan berbagai cara/strategi secara aktif
- apersepsi** : upaya yang dilakukan oleh guru untuk mendorong peserta didik melakukan pengamatan secara sadar (penghayatan) tentang segala sesuatu sebagai dasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide-ide baru
- diskusi** : aktivitas pembelajaran yang pada penerapannya siswa akan diberi sesuatu problem yang bisa berbentuk pertanyaan atau fakta untuk dirundingkan bersama pada sebuah grou belajar
- inovasi** : suatu proses atau hasil dari pemanfaatan mobilisasi pengetahuan ketrampilan dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki yang memberikan nilai yang sangat berarti atau secara signifikan
- metode pembelajaran** : cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran

Daftar Pustaka

Buku:

Abidin, Zaenal. 2020. Fiqh Ibadah. Yogyakarta: CV. Deepublish

Al-'Ajami, Abu Zaid. 2012. Akidah Islam Menurut Empat Mazhab. Jakarta: Pustaka al-Kautsar

Al-Ballawi, Salamah Muhammad al-Harafi. 2016. Buku Pintar Sejarah Peradaban Islam. Jakarta: Pustaka al-Kautsar

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. 2013. Pengembangan Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. 2017. Panduan Pembelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. 2017. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Harahap, Musthafa Husein. 2012. Risalah Tauhid. Bekasi: Al-Musthafawiyah
Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tahun 2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

LPMQ. 2019. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI
Permendikbud RI No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Permendikbud RI No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Purintyas, Ipop S. 2020. 28 Akhlak Mulia. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Rasjid, Sulaiman. 2011. Fiqih Islam. Bandung: Sinar Baru Algesindo Raturahman,

Imas Rosmiyati. 2019. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Tabel
Keadaan Guru dan Pegawai Sekolah Menengah Pertama Negeri 03
Genteng Banyuwangi

NO	NAMA	L/P	NIP	JABATAN
1	Dra. DWI ANE WULANDHARI, M,Si	P	19690801 199802 2 004	KEPALA SEKOLAH
2	WARIDAH, S.Pd	P	19660530 198903 2 006	GURU
3	IMAM MUKODIM, S.Pd	L	19660311 199003 1 007	GURU
4	LULUT RETNO DEWI, S.Pd	P	19710225 199512 2 004	GURU
5	ISKANUDIN, S.Pd	L	19670705 199403 1 016	GURU
6	SUYONO, S.Pd	L	19650502 198703 1 015	GURU
7	SUPARTI, S.Pd	P	19700922 199702 2 003	GURU
8	RATNAWATI, S.PD	P	19680901 199602 2 001	GURU
9	Drs. IMAM KHOIRI	L	19640810 200012 1 002	GURU
10	AMIN FAIZATUL UMMAH, S.Ag	P	19721125 200604 2 019	GURU
11	Dra. MARSUNI KRISTIAWATI	P	19671209 200701 2 017	GURU
12	Drs. NUR SALIM	L	19650516 200701 1 018	GURU
13	Drs. HASAN MARSUKI	L	19661113 200701 1 011	GURU
14	TUTUS ISTIKHOMAH, S.Pd	P	19721009 200701 2 010	GURU
15	EKO PRATIWININGSIH, SE	P	19700328 200701 2 018	GURU
16	Dra. SITI KHOFIFAH	P	19651221 200801 2 003	GURU
17	SURYADI, S.Pd	L	19680131 200801 1 009	GURU
18	ERNA HERAWATI, S.Pd	P	19720820 200801 2 015	GURU
19	MOH. HANAPI, S.Pd	L	19710131 200801 1 006	GURU
20	MALIK AFAN ALI, S.Pd	L	19830621 201001 1 030	GURU

21	IKOATUL ANISAH, S.PdI	P	19820801 201407 2 002	GURU
22	MARUPIN, S.Pd	L	19790810 202121 1 004	GURU PPPK
23	RATNO HERMAWAN, S.Pd	L	19860325 202221 1 009	GURU PPPK
24	NANIN SUHARMIATI, S.Pd	P	19800909 202221 2 019	GURU PPPK
25	OCITA DIAN ANTARI, S.Pd	P	19860813 202321 2 008	GURU PPPK
26	ARY AGUNG WICAKSONO, S.Pd	L	19891028 202321 1 004	GURU PPPK
27	MIFTAHURRAHMAH, S.Pd	P	19930526 202321 2 010	GURU PPPK
28	IKHWAN ADI SURYANTO, S.Pd	L	19801110 202221 1 005	GURU PPPK
29	ALFAN EFENDI, S.Pd	L	-	GTT
30	SITI WAFIYAH, S.Pd	P	-	GTT
31	ROSICHAH SARI, S.Pd	P	-	GTT
32	HANIF ULFAH FAUZIAH, S.Pd	P	-	GTT
33	AGE MAHARDIKA GUSTIAN, S.Pd	L	-	GTT - 2022
34	MOH. SYAFRIAN ABIE, S.Tr.Kom	L	-	GTT - 2023
35	ANANDA PUTRI FERWIRANI, S.Pd	P	-	GTT - 2023
36	ARIKA AMBARWATI, S.Pd	P	-	GTT - 2024
37	SUDARTO	L	19720412 201407 1 002	KOORDINATOR TU
38	SITI NGAISAH	P	-	KARYAWAN - K2
39	MOH. ASROFI	L	-	KARYAWAN - K2
40	MOHAMMAD MUNDIR SUPRAPTO	L	-	KARYAWAN - K2
41	AGUNG ISWAHYUDI SUDARSONO	L	-	KARYAWAN
42	EKA RAHAYUNINGTYAS	P	-	KARYAWAN
43	MOH. ULIL WAHYUDI	L	-	KARYAWAN
44	INDIANA ZULFA	P	-	KARYAWAN

Tabel
Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi

Kelas	Jumlah		Total Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VIIA	24	16	40
VII B	22	18	40
VII C	22	18	40
VII D	22	18	40
VII E	23	17	40
VII F	23	17	40
VIIIA	16	16	32
VIIIB	16	16	32
VIIIC	16	16	32
VIIID	15	17	32
VIIIE	21	17	38
VIIIF	16	16	32
IXA	17	16	33
IXB	16	16	32
IXC	16	16	32
IXD	16	16	32
IXE	16	16	32
IXF	16	16	32
Total			631

Tabel
Data Siswa Kelas VII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Genteng Banyuwangi

NO	NO INDUK	NAMA	L/P
1	3914	Abil Rizlanur Avriansyah	L
2	3927	Ahmad Candra Kirana	L
3	3940	Alvina Agustin	P
4	3944	Amellia Laila Agustin	P
5	3945	Ananda Maynevi Sondita	P
6	3950	Aqil Rizky Raditya Ahza	L
7	3954	Asliyah Javier Kayana Salim	L
8	3956	Bagus Dirga Ramadhan	L
9	3962	Choirisa Novida Ayu Pramasheila	P
10	3973	Dewi Serlyana	P
11	3977	Dwi Arlan Wijaya	L
12	3989	Farhana Dwi Nur Laily	P
13	3992	Farrel Alva Farras	L

14	3997	Gading Eka Pradana	L
15	4015	Khalifa Ainnun Nissa	P
16	4022	M Rava Aldy Tama	L
17	4025	Marvel Rendra Maulana	L
18	4029	Melody Citra Ayu Lestari	P
19	4033	Moch Septiyan Ramadhani	L
20	4041	Moh. Nidzam Zafirial Aghfa	L
21	4050	Mohammad Farid Ramadan	L
22	4051	Mohammad Lutvi Hermansyah	L
23	4061	Muhammad Aldi Firmasyah	L
24	4065	Muhammad Fariz Afrizal	L
25	4073	Mutiara Sukma Sakina Usman	P
26	4083	Novan Aditya Maulana	L
27	4093	Ratna Antika	P
28	4105	Risti Adilla Natasaputri	P
29	4106	Riva Oktavianti Saputri	P
30	4107	Rivky Angga Pratama	L
31	4108	Rizal Setya Ramadhan	L
32	4112	Salsa Mareta Faradilla	P
33	4115	Satria Inggil Wardhana	L
34	4120	Shintya Amelia Putri	P
35	4138	Venita Adelia	P
36	4144	Yesa Nancy Saputri	P
37	4146	Yuda Ramadani	L
38	4147	Yuman Kurniawan	L
39	4156	Nadira	P
40	4157	Muhammad Danial Budi Santoso	L

J E M B E R

**HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIIIE YANG BERSUMBER DARI
GURU PAI DAN BUDI PEKERTI**

NO	NAMA	NILAI							
		T1	T2	T3	T4	UH1	UH2	UH3	UH4
1.	Abil Rizlanur Avriansyah	40	45	45	75	40	50	60	80
2.	Ahmad Candra Kirana	45	45	50	78	50	45	40	80
3.	Alvina Agustin	50	65	65	85	65	75	70	90
4.	Amellia Laila Agustin	55	65	60	85	70	78	75	95
5.	Ananda Maynevi Sondita	60	50	60	80	60	60	55	85
6.	Aqil Rizky Raditya Ahza	50	50	40	85	50	50	60	90
7.	Asliyah Javier Kayana Salim	55	45	60	75	55	55	70	90
8.	Bagus Dirga Ramadhan	40	40	50	78	45	40	50	88
9.	Choirisa Novida Ayu Pramasheila	65	70	65	85	65	65	65	82
10.	Dewi Serlyana	45	45	60	78	40	45	45	88
11.	Dwi Arlan Wijaya	45	45	35	80	45	45	50	80
12.	Farhana Dwi Nur Laily	60	60	50	80	60	65	60	85
13.	Farrel Alva Farras	50	40	50	75	50	55	50	85
14.	Gading Eka Pradana	55	55	70	80	50	60	55	82
15.	Khalifa Ainnun Nissa	45	60	65	85	50	45	45	90
16.	M Rava Aldy Tama	35	40	35	78	50	60	35	90
17.	Marvel Rendra Maulana	40	40	55	78	45	40	40	85
18.	Melody Citra Ayu Lestari	50	50	60	85	50	60	50	87
19.	Moch Septiyan Ramadhani	55	60	65	85	60	55	55	90
20.	Moh. Nidzam Zafirial Aghfa	55	55	60	90	55	55	60	95
21.	Mohammad Farid Ramadan	45	50	75	90	45	50	60	80
22.	Mohammad Lutvi Hermansyah	45	45	65	80	45	50	45	80
23.	Muhammad Aldi Firmasyah	50	50	70	80	50	50	40	82
24.	Muhammad Fariz Afrizal	60	65	70	80	60	60	65	82
25.	Mutiara Sukma Sakina Usman	65	65	75	85	60	65	60	88
26.	Novan Aditya Maulana	45	50	67	85	45	50	60	88
27.	Ratna Antika	60	60	68	87	60	65	60	90
28.	Risti Adilla Natasaputri	60	65	70	90	60	60	70	95
29.	Riva Oktavianti Saputri	65	65	70	90	65	65	70	95
30.	Rivky Angga Pratama	70	75	78	95	60	70	60	90
31.	Rizal Setya Ramadhan	60	60	65	80	60	60	60	85
32.	Salsa Mareta Faradilla	75	70	75	80	75	75	70	82
33.	Satria Inggil Wardhana	45	50	45	78	45	45	60	85
34.	Shintya Amelia Putri	60	65	60	80	60	60	60	82

35.	Venita Adelia	60	60	65	80	50	65	60	85
36.	Yesa Nancy Saputri	70	75	70	80	55	65	70	87
37.	Yuda Ramadani	50	55	60	86	50	50	60	90
38.	Yuman Kurniawan	45	40	50	85	45	50	45	90
39.	Nadira	60	50	70	80	55	60	60	87
40.	Muhammad Danial Budi Santoso	50	50	55	88	50	50	65	90

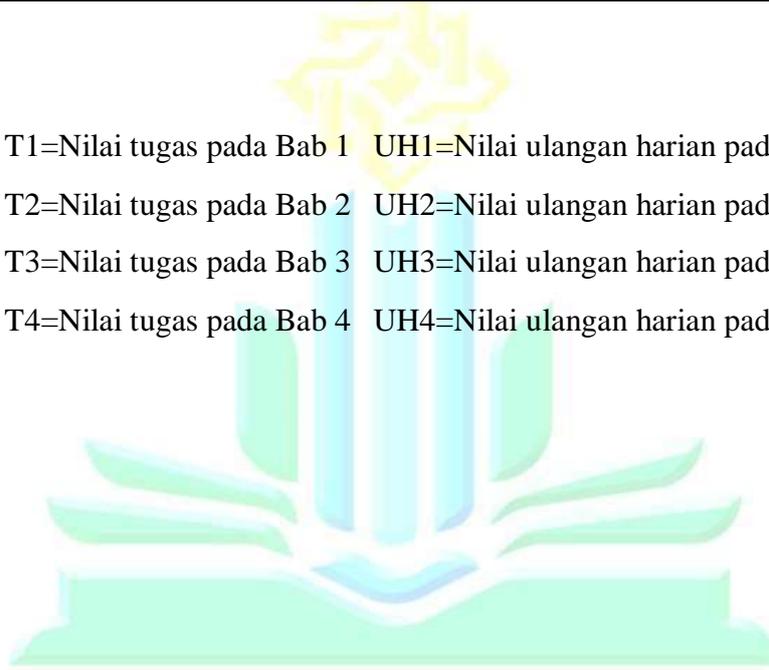
Ket:

T1=Nilai tugas pada Bab 1 UH1=Nilai ulangan harian pada Bab 1

T2=Nilai tugas pada Bab 2 UH2=Nilai ulangan harian pada Bab 2

T3=Nilai tugas pada Bab 3 UH3=Nilai ulangan harian pada Bab 3

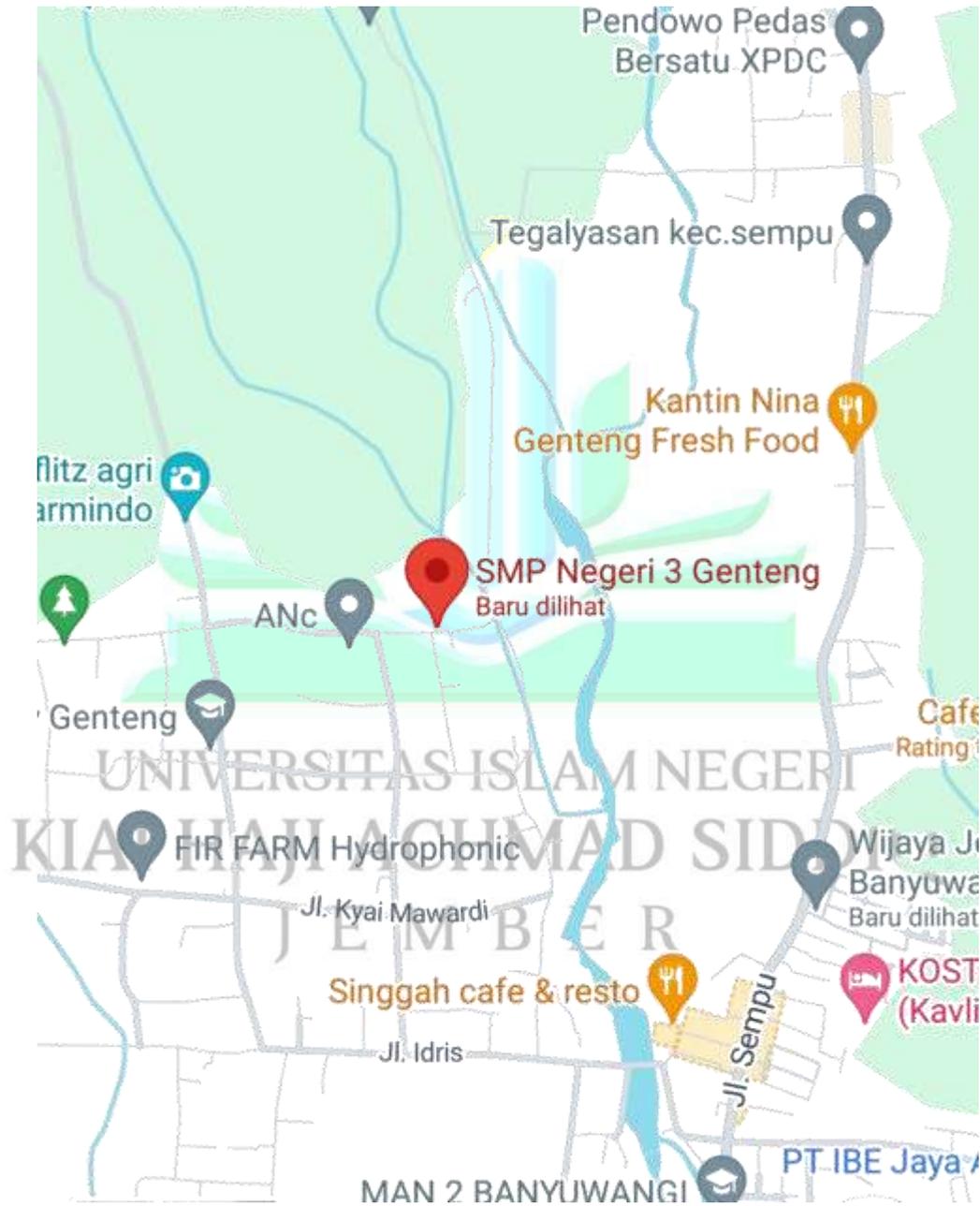
T4=Nilai tugas pada Bab 4 UH4=Nilai ulangan harian pada Bab 4



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

DENAH LOKASI



Lampiran 5

SURAT SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
SMP NEGERI 3 GENTENG
Jalan KH Kholil 1 Jaleu-Setail-Genteng-Banyuwangi
Telepon : (0333) 848120 Kode Pos 68465 Email: smpn3gtg_bwi@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: **421/0611/429.101/20525654/2024**

Bersasarkan surat dari dekan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B-7348/In.20/3.a/PP.009/05/2024, perihal permohonan ijin penelitian mahasiswa, maka kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dra. Dwi Ane Wulandhari, M, Si
Jabatan : Kepala Sekolah SMPN 3 Genteng

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Arrijal Gunawan
Nim : 202101010073
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Penelitian : Di SMPN 3 Genteng
Judul Penelitian : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Mengembangkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIIE Di SMPN 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2023/2024.

Waktu Penelitian : 25 Mei 2024 s.d 11 Juni 2024

Demikian surat ini dibuat untuk, digunakan sebagaimana mestinya.

Genteng, 11 Juni 2024

Kepala Sekolah SMPN 3 Genteng



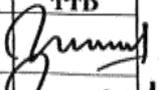
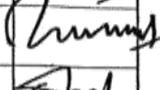
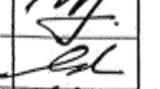
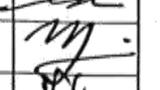
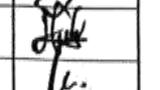
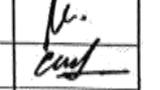
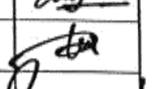
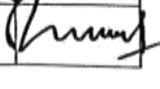
Dra. Dwi Ane Wulandhari, M, Si
NIP. 196908011998022004

Lampiran 6

JURNAL PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi : SMPN 3 Genteng

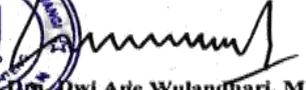
No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	TTD
1	25 Mei 2024	Silaturrehmi dan penyerahan surat izin penelitian di SMPN 3 Genteng	Dra. Dwi Ane Wulandhari, M. Si	
2	25 Mei 2024	Wawancara kepala sekolah SMPN 3 Genteng	Dra. Dwi Ane Wulandhari, M. Si	
3	25 Mei 2024	Wawancara dengan guru PAI	Ma'rupin, S. Pd	
4	27 Mei 2024	Wawancara dengan siswa VIII E	Yuman Kurniawan	
5	27 Mei 2024	Wawancara dengan siswa VIII E	Alvina Agustin	
6	29 Mei 2024	Observasi di kelas VIII E	Siswa kelas VIII E	
7	30 Mei 2024	Observasi di Kelas VIII E	Siswa kelas VIII E	
8	30 Mei 2024	Wawancara dengan siswa VIII E	Aqil Rizky .A.R	
9	30 Mei 2024	Wawancara dengan siswa VIII E	Amelia Layla .A	
10	3 Juni 2024	Observasi di kelas VIII E	Siswa kelas VIII E	
11	11 Juni 2024	Silaturrehmi dan konfirmasi surat izin selesai penelitian	Dra. Dwi Ane Wulandhari, M. Si	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B

Genteng, 11 Juni 2024

Kepala Sekolah SMPN 3 Genteng




Dra. Dwi Ane Wulandhari, M. Si
NIP.1960908011998022004

GAMBAR KEGIATAN PENELITIAN SEKOLAH

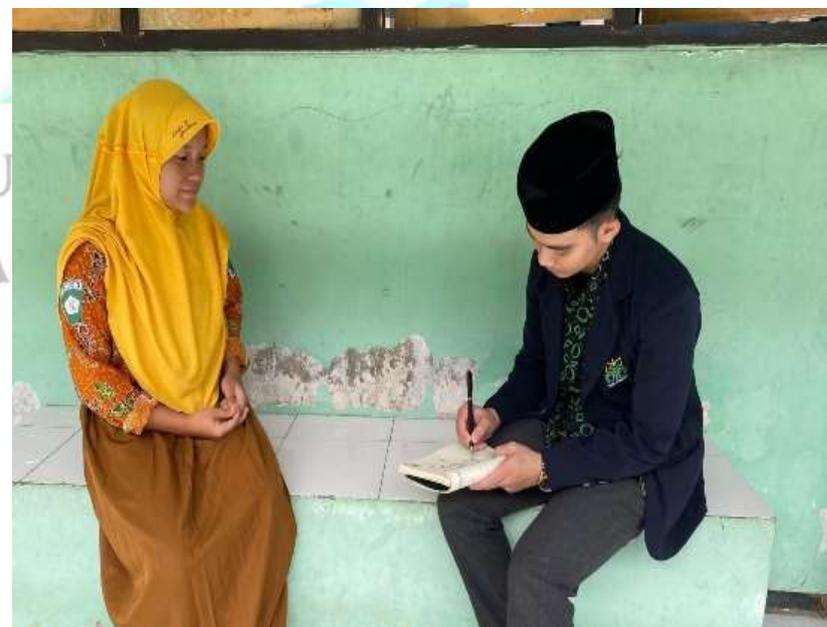
(WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH)



(WAWANCARA DENGAN GURU PAI DAN BUDI PEKERTI)



(WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VIII)



Lampiran 7

BIODATA PENULIS



1. Nama : Arrijal Gunawan
2. Tempat, Tanggal Lahir : Barru, 22 Februari 2000
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Jln. K.H Abdul Basyar RT 02 / RW 07,
Dusun Jalen, Desa Setail, Kec. Genteng, Kab.
Banyuwangi.
5. Email : arif.arrijal22@gmail.com
6. Motto : “Akal yang sehat itu terletak pada badan yang sehat”.
7. Riwayat Pendidikan : TK KHADIJAH 45
MI SALAFIAH 01
PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR
PONOROGO
UIN KIAI HAJI ACMAD SIDDIQ JEMBER